

**STRATEGI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PETANI PADI  
SAWAH TERHADAP PERANAN KELOMPOK TANI**

**(Study Kasus : Di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan  
Kabupaten Serdang Bedagai )**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**ANDIKA SYAPUTRA**

**188220011**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/23

**STRATEGI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PETANI PADI  
SAWAH TERHADAP PERANAN KELOMPOK TANI (Study  
Kasus : Di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten  
Serdang Bedagai )**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas medan area*



**OLEH :  
ANDIKA SYAPUTRA  
188220011**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

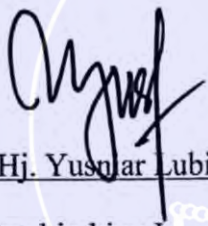
Document Accepted 20/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/23

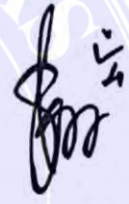
## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Strategi Peningkatan Produktivitas Petani Padi  
Skripsi Sawah Terhadap Peranan Kelompok Tani ( Studi  
Kasus Desa Melati II Kecamatan Perbaungan  
Kabupaten Serdang Bedagai)  
Nama : Andika Syaputra  
NPM : 188220011  
Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh:  
Komisi Pembimbing

  
Prof. Dr. Ir. Hj. Yustiar Lubis., M.MA

Pembimbing I

  
Siti Sabrina Salqaura, SP, M.Sc


Pembimbing II

Disetujui Oleh:



  
Prof. Dr. Zulheri Noer, MP

Dekan Fakultas Pertanian

  
Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc

Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 14 April 2023

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 25 Mei 2023



Andika Syaputra  
188220011

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andika Syaputra

NPM : 188220011

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Strategi Peningkatan Produktivitas Petani Padi Sawah Terhadap Peranan Kelompok Tani ( Studi Kasus Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai)”.

Beserta perangkat ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 25 Mei 2023

Yang Menyatakan



Andika Syaputra

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor internal dan eksternal peningkatan produktivitas petani padi sawah terhadap peranan kelompok tani di Desa Melati II. Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan analisis SWOT dengan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor secara internal yang mempengaruhi adalah memiliki badan hukum, memiliki kegiatan edukasi terhadap petani, kelompok tani memiliki kegiatan untuk petani agar dapat bertukar ilmu dengan petani lain dari luar daerah, transparansi pembukuan tentang simpan pinjam, dengan keluarnya anggota kelompok tani akan terjadi pengurangan luas lahan untuk produksi padi sawah dan struktur organisasi tidak berjalan dengan semestinya merupakan faktor yang mempengaruhi peningkatan produktivitas petani padi sawah terhadap peranan kelompok tani. Secara eksternal faktor yang mempengaruhi adalah petani dapat menggunakan fasilitas traktor serta alat panen, fasilitas saprodi subsidi tersedia dikelompok tani, adanya simpan pinjam untuk anggota kelompok tani, petani menganggap kelompok tani organisasi tidak penting, harga yang di patok untuk alat bantuan pertanian sama saja dengan alat konvensional, dan fasilitas saprodi subsidi tidak sesuai dengan kebutuhan petani. Dengan kondisi tersebut secara umum strategi peningkatan produktivitas petani padi sawah terhadap peranan kelompok tani di Desa Melati II yaitu kelompok tani memiliki kekuatan dan juga peluang yang sangat besar untuk meningkatkan produktivitas petani padi sawah terhadap peranan kelompok tani.

**Kata kunci :** *Produktivitas Petani Padi Sawah; Peranan Kelompok Tani; Faktor Internal; Faktor Eksternal*

## ABSTRACT

*This research is for indentified and evaluate element internal and ekstenal escalation produktivitas of farmer is field with the group of farmer in melati village ll. in this research, data analysis technique is using swot analysis with quantitative approach. the results of study shows that internally influence factors are legal entities, has aducation activity to farmers, group of farmer, has activity to farmer in order that can switch knowledge with other farmers from others village, keepingbook transfers regarding savings and loans, with the release of group farmer members there will be a reduction in the area of land for lowland rice production and the organizational structure is not working properly is a factor influencing the increase in productivity of lowland rice farmers on the role of farmer groups. Externally, the factor of influencing farmer are able to be used by tractor facilites and harvesting equipment, subsidized input facilities available to farmer groups, there are savings and loans for members of farmer groups, farmers consider organizational farmer groups to be unimportant, prices set for agricultural assistance tools are the same as tools conventional, and subsidized input facilities are not in accordance with the needs of farmers. Under these conditions, in general, the strategy for increasing the productivity of lowland rice farmers for the role of farmer groups in Melati II Village is that farmer groups have enormous strengths and opportunities to increase the productivity of lowland rice farmers for the role of farmer groups.*

**Keywords:** *Productivity of Lowland Rice Farmers; The Role of Farmer Groups; Internal Factors; External Factors.*

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Andika Syaputra dilahirkan pada tanggal 29 september 2000 di Kabupaten Serdang Bedagai, Kecamatan Perbaungan, Desa Melati II. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan bapak Priantin dan ibu Susi Fitri Ana.

Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar Mis Alwasliyah Saitontong dan selesai pada tahun 2013. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Pegajahan dan Selesai pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Pegajahan dan selesai pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada bulan september 2018 dan menjadi mahasiswa di Universitas Medan Area (UMA) dan mengambil program studi Agribisnis di Fakultas Pertanian.

Selama mengikuti perkuliahan, pada tahun 2021 penulis melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di Perkebunan PTPN IV Kebun Teh Sidamanik. Selain itu penulis Aktif mengikuti program merdeka belajar kampus mengajar, pada tanggal 22 maret - 25 juni 2021 penulis lulus sebagai peserta Kampus Mengajar Angkatan 1 tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI. Kemudian 21 desember penulis lulus sebagai peserta pada program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pejuang Muda 2021 yang diselenggarakan oleh kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi RI, Kementerian Agama RI, Dan Kementerian Sosial RI



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim,

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“STRATEGI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PETANI PADI SAWAH TERHADAP PERANAN KELOMPOK TANI (Study Kasus : Di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai)”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan Strata satu (S-1) pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Yang terkasih dan teristimewa Kedua Orang Tua Bapak Priatin dan Ibu Susi FitriAna serta ketiga adikku Putri Nur Afia Nanda, Siti Nur Afia Nanda Dan Muhammad Alfin Ahza yang sangat saya sayangi dan cintai, terimakasih atas segala do'a dan dukungan yang tiada henti.
2. Tidak lupa juga yang saya sayangi Kakek Ponijo dan Nenek Musriani yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya ini.
3. Dr. Ir. Zulheri Noer, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
4. Prof. Dr. Ir. Hj. Yusniar Lubis, MMA selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
5. Virda Zikria, S.P., M.Sc selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan Skripsi ini.

6. Siti Sabrina Salqaura, SP, M,Sc selaku Anggota Komisi Pembimbing pengganti yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan Skripsi ini.
7. Dr. Bambang Hermanto, SP, M,Si selaku dosen Sekertaris seminar proposal, seminar hasil dan sekretaris sidang meja hijau saya yang telah bersedia mengarahkan dan memberikan saran dalam memperbaiki segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini.
8. Prof, Dr, Ir, Retna Astuti Kuswardani, Ms selaku ketua sidang meja hijau saya yang telah bersedia mengarahkan dan memberikan saran dalam memperbaiki segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Pengajar dan Staff Pegawai Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah mendukung dan memperhatikan selama masa pendidikan di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
10. Kepada semua pihak yang membantu dalam proses penelitian di lapangan, Bapak Ketua Gapoktan Melati Jaya, Bapak Ketua kelompok tani seDesa Melati II, Kepala Desa Melati II serta Petani Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
11. Untuk teman-teman tersayangku yang telah menemani dan memotivasi dari awal masa perkuliahan hingga sekarang Diski, Imam, Deni, Afrinaldi, Aris, Alwi, Ihsan, Timbul, Annisa, Panca dan Seluruh rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area khususnya rekan-rekan satu angkatan stambuk 2018 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

12. Untuk sahabat-sahabatku, Azi, Fajar, Prianto, Niko yang tiada henti memberikan kata semangat dari awal hingga akhir perkuliahan ini.
13. Untuk kekasihku Gita Melinnia Sisiana yang selalu ada membantuku, dan memotivasiku dalam mengerjakan Skripsi ini. Serta menemaniku dari sebelum di bangku perkuliahan hingga lulus menjadi sarjana Pertanian
14. Seluruh keluarga yang selalu mendukung dan memberi semangat selama masa pendidikan yang telah penulis jalani

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan Skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis

Andika Syaputra

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat penelitian .....	8
1.5 Kerangka Pemikiran .....	8
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 Pengertian Produktivitas .....	11
2.1.1 Faktor – Faktor Produksi .....	13
2.2 Strategi Peningkatan Produktivitas Petani Padi .....	14
2.2.1 Faktor Internal .....	14
2.2.2 Faktor Eksternal .....	15
2.3 Analisis SWOT .....	16
2.4 Matriks SWOT .....	17
2.5 Peranan Kelompok Tani .....	19
2.5.1 Kelas Belajar .....	20
2.5.2 Wahana Kerjasama .....	21
2.4.3 Unit Produksi .....	21
2.6 Penelitian Terdahulu .....	22
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
3.2 Metode Penentuan Populasi dan Sampel .....	28
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	29
3.4 Metode Analisis Data .....	33
3.5 Matriks Posis.....	36
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	37

<b>IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
4.1 Gambaran Umum .....	39
4.2 Keadaan Penduduk .....	40
4.3 Karakteristik Responden .....	43
4.3.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin .....	43
4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Petani .....	44
4.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	45
4.3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani...	46
4.3.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan Petani ....	46
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
5.1 Pendapatan Usahatani Padi Sawah .....	48
5.2 Produktivitas Petani Padi Sawah di Desa Melati II .....	49
5.3 Deskripsi Faktor Internal dan Eksternal Peningkatan Produktivitas Petani Padi Sawah terhadap Peranan Kelompok Tani di Desa Melati II .....	50
5.3.1 Deskripsi Faktor Internal .....	50
5.3.2 Deskripsi Faktor Eksternal .....	53
5.4 Analisis Strategi Peningkatan Produktivitas Petani Padi Sawah Terhadap peranan Kelompok Tani .....	57
5.4.1 Skoring Faktor Internal dan Eksternal .....	57
5.4.2 Pembobotan Faktor Internal dan Faktor Eksternal .....	58
5.4.3 Penentuan Strategi Peningkatan Produktivitas petani padi Sawah Terhadap Peranan Kelompok Tani Berdasarkan Analisis SWOT	65
5.4.4 Penentuan Alternatif Strategi Peningkatan Produktivitas Petani Padi Sawah Terhadap peranan Kelompok Tani di Desa Melati II	71
5.4.5 Evaluasi Strategi Peningkatan Produktivitas Petani Padi Sawah Terhadap peranan kelompok Tani di Desa Melati II .....	73
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
6.1 Kesimpulan .....	76
6.2 Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Luas Panen, produktivitas dan Produksi Padi di Sumatera Utara pada tahun 2021 .....	3
Tabel 2. Nama kelompok tani dan jumlah anggota kelompok tani.....	5
Tabel 3. Matriks SWOT .....	18
Tabel 4 Skala Likert .....	31
Tabel 5 IFAS ( <i>Internal Strategic Factors Analysis Summary</i> ).....	33
Tabel 6 EFAS ( <i>External Strategic Factors Analysis Summary</i> ).....	33
Tabel 7 Komposisi penduduk berdasarkan mata pencarian .....	40
Tabel 8 Komposisi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan .....	41
Tabel 9 Sarana dan prasarana Desa Melati II.....	42
Tabel 10 Karakteristik responden menurut jenis kelamin.....	43
Tabel 11 Karakteristik responden berdasarakan umur petani.....	43
Tabel 12 Distribusi responden berdasarkan pendidikan .....	45
Tabel 13 Karakteristik responden berdasarkan pengalaman bertani.....	46
Tabel 14 Karakteristik responden berdasarkan Luas lahan pertanian.....	47
Tabel 15 Uraian pendapatan petani padi sawah di desa Melati II.....	48
Tabel 16 Produktivitas petani padi sawah di desa Melati II .....	49
Tabel 17 Skorsing faktor internal dan faktor eksternal.....	58
Tabel 18 Kekuatan kelemahan dan ancaman strategi peningkatan produktivitas petani padi sawah terhadap peranan kelompok tani di desa melati II .....	60
Tabel 19 Pembobotan faktor internal (IFAS).....	63
Tabel 20 Pembobotan faktor eksternal (EFAS).....	64
Tabel 21 Matriks evaluasi faktor strategi internal (IFAS) .....	66
Tabel 22 Matriks evaluasi faktor strategi eksternal (EFAS).....	67
Tabel 23 Gabungan matriks evaluasi faktor strategi internal dan eksternal peningkatan produktivitas petani padi sawah di desa melati II .....	68
Tabel 24 Penentuan alternatif strategi peningkatan produktivitas Petani padi sawah terhadap peranan kelompok tani di Desa Melati II Kec Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.....	72

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Diagram Analisis SWOT .....	34
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian Desa Melati II.....	40
Gambar 3. Matriks Posisi peningkatan produktivitas petani padi sawah terhadap peranan kelompok tani di Desa Melati II .....	70



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Lampiran 1. Kuisisioner .....	82
2. Lampiran 2. Indikator dan Parameter Faktor Internal .....	85
3. Lampiran 3. Indikator dan Parameter Faktor Eksternal .....	88
4. Lampiran 4. Identitas Responden .....	93
5. Lampiran 5. Biaya Pupuk .....	95
6. Lampiran 6. Biaya Pestisida .....	98
7. Lampiran 7. Biaya Tenaga Kerja .....	101
8. Lampiran 8. Biaya Penyusutan .....	104
9. Lampiran 9. Biaya Produksi .....	106
10. Lampiran 10. Pendapatan Petani .....	109
11. Lampiran 11. Pembobotan Faktor Internal .....	112
12. Lampiran 12. Pembobotan Faktor Eksternal .....	114
13. Lampiran 13. Parameter Penilaian Faktor Kekuatan, Kelemahan, Peluang Dan Ancaman Peningkatan Produktivitas Petani Padi Sawah Terhadap Peranan Kelompok Tani .....	115
14. Lampiran 14. Penentuan faktor internal .....	119
15. Lampiran 15. Penentuan Faktor Eksternal .....	120
16. Lampiran 16. Hasil Penilaian Faktor Internal (IFAS).....	121
17. Lampiran 17. Hasil Penilaian Faktor Eksternal (EFAS).....	128
18. Lampiran 18. Hasil Perhitungan Nilai Rata – Rata Geometris Faktor Internal (IFAS) .....	135
19. Lampiran 19. Normalisasi Faktor Internal ( IFAS).....	136
20. Lampiran 20. Hasil Perhitungan Nilai Rata – Rata Geometris Faktor Eksternal (EFAS).....	137
21. Lampiran 21. Normalisasi Faktor Eksternal (EFAS).....	138
22. Lampiran 22. Pembobotan Faktor Internal (IFAS).....	139
23. Lampiran 23. Pembobotan Faktor Eksternal (EFAS) .....	140
24. Lampiran 24. Matriks Evaluasi Faktor Strategis Internal .....	141
25. Lampiran 25. Matriks Evaluasi Faktor Strategis Eksternal .....	142
26. Lampiran 26. Dokumentasi .....	143
27. Lampiran 27. Surat Pengantar Riset/Penelitian.....	146
28. Lampiran 28. Surat Selesai Riset/Penelitian .....	147



## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris, secara historis dapat dijelaskan bahwa pembangunan masyarakat yang melewati berbagai era periodisasi mulai dari jaman kemerdekaan, orde lama hingga orde baru, sampai pada era reformasi tidak terlepas dari denyut nadi sektor agraris (pertanian). Berbagai kebijakan dan regulasi pada sektor pertanian mewarnai pemerintahan sesuai dengan eranya sehingga secara defakto sektor ini menjadi salah satu karakteristik masyarakat Indonesia khususnya di wilayah pedesaan.

Dapat ditelisik ulang bahwa sektor pertanian pernah menjadi idola dengan mengukir prestasi dengan jargon sebagai negara “lumbung beras”, misalnya setelah kemerdekaan Indonesia, terjadi surplus produksi beras sehingga mampu mengirimkan sebagian beras ke India yang ketika itu tengah mengalami bencana. Indonesia juga dikenal sebagai eksportir gula yang utama. Setelah melewati krisis politik pada pertengahan Tahun 1960, Indonesia berhasil menjadi negara berswasembada karena mampu menerapkan paket teknologi kelembagaan. Keberhasilan swasembada beras pada pertengahan Tahun 1980 dapat ditunjukkan oleh angka - angka statistik yang cukup meyakinkan. Secara monumental, sejarah telah mencatat bahwa Keberhasilan program swasembada beras dalam pembangunan pertanian pada era orde baru, dicapai setelah lebih dari 15 tahun program Pelita dijalankan dan penetapan pertanian sebagai prioritas (sementara sektor lain menjadi penunjang).

Secara geografis, Indonesia masih di dominasi wilayah pedesaan dengan karakteristik topografi baik maritim/pantai maupun agraris/pegunungan. Kondisi ini akan menjadi faktor teradaptasinya masyarakat dalam menggeluti mata pencaharian. Roucek dan Warren; 2008 (dalam Leibo; 2010) menyatakan bahwa kehidupan masyarakat di pedesaan dapat dilihat dari beberapa karakteristik yang mereka miliki, antara lain faktor geografis sangat berpengaruh atas kehidupan yang ada (misalnya keterikatan anggota masyarakat dengan tanah atau desa kelahirannya).

Sektor pertanian hingga kini masih menjadi sumber mata pencaharian utama sebagian besar penduduk. Eksistensi petani sebagai “pionir” utama dalam produksi usahatani tentunya akan menjadi pelaku yang memiliki peran yang strategis, namun pada umumnya petani mengalami *problem* yang sangat mendasar yaitu ketidak berdayaan dalam melakukan negosiasi harga hasil produksinya. Posisi tawar petani umumnya lemah, hal ini merupakan salah satu kendala dalam usaha meningkatkan pendapatan petani belum lagi masalah harga sarana produksi yang terus mengalami kenaikan. Lemahnya posisi tawar petani umumnya disebabkan petani kurang mendapatkan/memiliki akses pasar, informasi pasar, dan permodalan yang kurang memadai. Oleh karena itu dibutuhkan adanya stimulan dan pendekatan yang tepat. Selain itu, masalah pemasaran petani menurut Apriadi (2017) bahwa permasalahan yang timbul karena rantai distribusi produk pertanian tersebut yang cukup panjang terutama bagi petani dan konsumen (*end user*). Sumatera Utara merupakan salah satu sentra produksi padi yang ada di Indonesia. Untuk melihat luas panen dan produksi padi khususnya di Sumatera Utara dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 2. Luas Panen, produktivitas dan Produksi Padi di Sumatera Utara pada tahun 2021

Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	Produksi (kw/ha)	Produktivitas (kw/ha)
<b>Kabupaten</b>			
01 Nias	9 169,4	36 551,48	39,86
02 Mandailing Natal	17 431,92	77 005,15	44,17
03 Tapanuli Selatan	18 045,46	95 524,001	52,94
04 Tapanuli Tengah	12 287,47	52 404,08	42,65
05 Tapanuli Utara	22 894,78	130 116,81	56,83
06 Toba Samosir	18 107,44	110 304,87	60,92
07 Labuhanbatu	12 583,03	58 974,69	46,87
08 Asahan	9 906,84	55 945,63	56,47
09 Simalungun	32 951,83	181 397,14	55,05
10 Dairi	6 738,20	34 961,18	51,89
11 Karo	10 195,83	72 020,90	70,64
12 Deli Serdang	53 778,61	372 607,62	60,92
13 Langkat	25 770,65	127 008,47	49,28
14 Nias Selatan	14 225,79	61 661,23	43,34
15 Humbang Hasundutan	12 202,51	54 963,32	45,04
16 Pakpak Bharat	1 279,31	5036, 02	39,37
17 Samosir	7 757,75	40 253,82	51,89
<b>18 Serdang Bedagai</b>	<b>48 121,62</b>	<b>268 604,09</b>	<b>55,82</b>
19 Batu Bara	12 614,16	72 975, 49	57,85
20 Padang Lawas Utara	7 083,95	29 982,42	42,32
21 Padang Lawas	7 106,71	26 706,76	37,58
22 Labuhanbatu Selatan	90,75	415, 93	45,83
23 Labuhanbatu Utara	9 054,22	38 451,26	42,47
24 Nias Utara	10 691,38	42 233,32	38,57
25 Nias Barat	2 899,05	14 203,06	48,99
<b>Kota</b>			
71 Sibolga	-	-	-
72 Tanjungbalai	75,92	406,12	53,49
73 Pematangsiantar	1 972,51	11 999,27	60,83
74 Tebing Tinggi	440,16	2 346,33	53,31
75 Medan	1 051,13	5 436,59	51,72
76 Binjai	1 453,31	7 445,41	51,23
77 Padangsidimpuan	3 397,70	17 926,44	52,76
78 Gunungsitoli	2 804,63	14 987,01	53,44
<b>Sumatera Utara</b>	<b>394 184,11</b>	<b>2 074 855,91</b>	<b>52,64</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Utara 2021.

Berdasarkan Tabel 1, produksi padi di Sumatera Utara pada tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2021 produksi padi mencapai 2.074.885 ton sementara itu pada tahun 2020 produksi padi hanya

mencapai 2.040.500 ton. Hal ini sejalan dengan produktivitas padi pada tahun 2021 yang mengalami peningkatan dari 52,51 kw/ha pada tahun 2020 menjadi 52,64 kw/ha pada tahun 2021.

Di Sumatera Utara, Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi lahan untuk melakukan budidaya padi. Hal ini terlihat pada luas panen dan produksi padi di Kabupaten Serdang Bedagai. Berdasarkan data BPS tahun 2021, Kabupaten Serdang Bedagai menempati urutan kedua dalam produksi padi di Sumatera Utara dengan luas panen 48.121 ha dengan produksi sebesar 268.604 ton.

Untuk mempertahankan produksi padi tersebut salah satu strategi yang dapat dilakukan dalam menstimulan keberdayaan petani adalah mengoptimalkan fungsi kelembagaan petani (kelompok tani) sebagai wadah sosial petani yang kemudian berkorelasi terwujudnya peningkatan usahatani. Secara langsung ataupun tidak langsung, kelompok tani dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan produktivitas usahatani melalui pengelolaan usahatani secara bersamaan, selain itu juga digunakan sebagai media belajar organisasi dan kerjasama antar petani. Pentingnya pembinaan petani dengan pendekatan kelompok tani juga dikemukakan oleh Mosher, 2002 (dalam Djiwandi; 2004) bahwa salah satu syarat pelancar pembangunan pertanian adalah adanya kegiatan petani yang tergabung dalam kelompok tani. Di samping itu agar mereka dapat bergerak secara metodis, berdayaguna, dan terorganisir.

Kelembagaan pertanian adalah norma atau kebiasaan yang terstruktur dan terpola serta di praktekkan terus menerus untuk memenuhi kebutuhan anggota masyarakat yang terkait erat dengan penghidupan dari bidang pertanian di

pedesaan (Suradisastra, 2008). Oleh karena itu dalam kehidupan komunitas petani, posisi dan fungsi kelompok tani sebagai pranata sosial memiliki titik strategis (*entry point*) sebagai modal sosial dalam menggerakkan sistem pertanian di pedesaan, namun potret kelompok tani dewasa ini kadang belum mampu mendinamisasi sistem secara optimal sehingga terjadi stagnasi fungsi sebagai wadah pemenuhan kebutuhan anggota. Fenomena ini juga terjadi dalam kelompok tani di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

Berdasarkan dari data yang peneliti dapatkan jumlah anggota kelompok tani yang ada di setiap kelompok tani di Desa Melati II.

Tabel 2. Nama Kelompok Tani dan Jumlah Anggota Kelompok Tani tahun 2018 - 2022

No	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Kelompok Tani Mawar	62	62	62	61	61
2	Kelompok Tani Mekar	83	80	80	80	80
3	Kelompok Tani Harapan	80	70	70	68	60
4	Kelompok Tani Kembang	83	85	81	82	80
5	Kelompok Tani Harapan Jaya	85	86	87	86	86
6	Kelompok Tani Kuntum	84	84	81	81	80
7	Kelompok Tani Jaya	67	67	67	64	60
8	Kelompok Tani	60	60	59	58	58

*Sumber Data : Sekretaris Gapoktan Melati Jaya Tahun 2023*

Data Jumlah kelompok tani Desa Melati II di setiap kelompok mengalami penurunan setiap tahunnya. Di dalam Kelompok Tani Harapan yang paling banyak mengalami penurunan jumlah anggota kelompok tani, tahun 2018 terdapat

80 anggota kelompok dan pada tahun 2022 hanya berjumlah 60 anggota kelompok tani saja. Sentral pertanian yang ada di Desa Melati II terdapat di Dusun Delima (Kelompok tani mawar), dan di Dusun Saitontong (Kelompok Tani Harapan Jaya). Cukup banyak masyarakat Dusun Delima (Kelompok Tani Mekar) dan di Dusun Saitontong (Kelompok Tani Harapan Jaya) yang menggantungkan diri pada sektor pertanian untuk mencukupi kebutuhan sehari – hari. Maka dibentuklah wadah berkumpulnya petani agar dapat berorganisasi dan dengan mudah melakukan tukar pikiran serta mendapatkan saprodi. Kelompok tani tersebar di setiap dusun yang ada di Desa Melati II dengan tujuan dapat memfasilitasi para petani serta dapat meningkatkan produktifitas petani.

Pada kenyataannya masih banyak petani yang belum bergabung kedalam kelompok tani serta banyaknya petani yang mengundurkan diri dari keanggotaan kelompok tani tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya permasalahan yang terjadi sehingga petani enggan bergabung kedalam kelompok tani. Dari narasumber yaitu salah satu anggota kelompok tani yang mengundurkan diri dari keanggotaan kelompok tani saya mendapatkan sebab dan akibatnya kemunduran anggota pada kelompok tani dan enggannya mereka bergabung kedalam kelompok tani di antara lain :

1. Pengurangan luas lahan pertanian.
2. Menganggap kelompok tani hal yang tidak penting
3. Kurangnya tranparansi
4. Fungsi tugas

Posisi petani di Desa Melati II secara umum memiliki modal usaha terbatas, regenerasi petani selaku pelaku utama pertanian berjalan sangat lambat

sehingga posisi tawar yang semakin lemah. Selain itu, kualitas maupun kuantitas produksi pertanian belum menunjukkan peningkatan secara nyata. Hal tersebut disebabkan karena pengetahuan, sikap dan keterampilan petani relatif rendah, serta harga sarana produksi pertanian (saprodi) relatif mahal.

Di Desa Melati II terdapat 16 kelompok tani. Dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kelompok tani. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi peningkatan produktivitas petani padi terhadap peranan kelompok tani. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian tentang strategi peningkatan produktivitas petani padi terhadap peranan kelompok tani di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana merumuskan strategi peningkatan Produktivitas Petani Padi sawah dari segi faktor internal di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Bagaimana merumuskan strategi peningkatan Produktivitas Petani Padi sawah dari segi faktor eksternal di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui strategi peningkatan Produktivitas Petani Padi sawah terhadap peranan kelompok tani dari segi faktor internal di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai

2. Untuk Mengetahui strategi peningkatan Produktivitas Petani Padi sawah terhadap peranan kelompok tani dari segi faktor eksternal di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1) Sebagai bahan informasi bagi pihak kelompok tani yang ada di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dan instansi terkait lainnya dalam mengambil kebijakan, khususnya yang berhubungan dengan kelompok tani Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
- 3) Sebagai bahan informasi dan referensi bagi para peneliti lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### 1.5 Kerangka Pemikiran

Penunjang peningkatan produktivitas komoditi padi sawah di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai salah satunya yaitu peranan kelompok tani. Adapun Faktor Internal dan faktor eksternal kelompok tani yang dapat menunjang produktivitas petani padi yaitu :

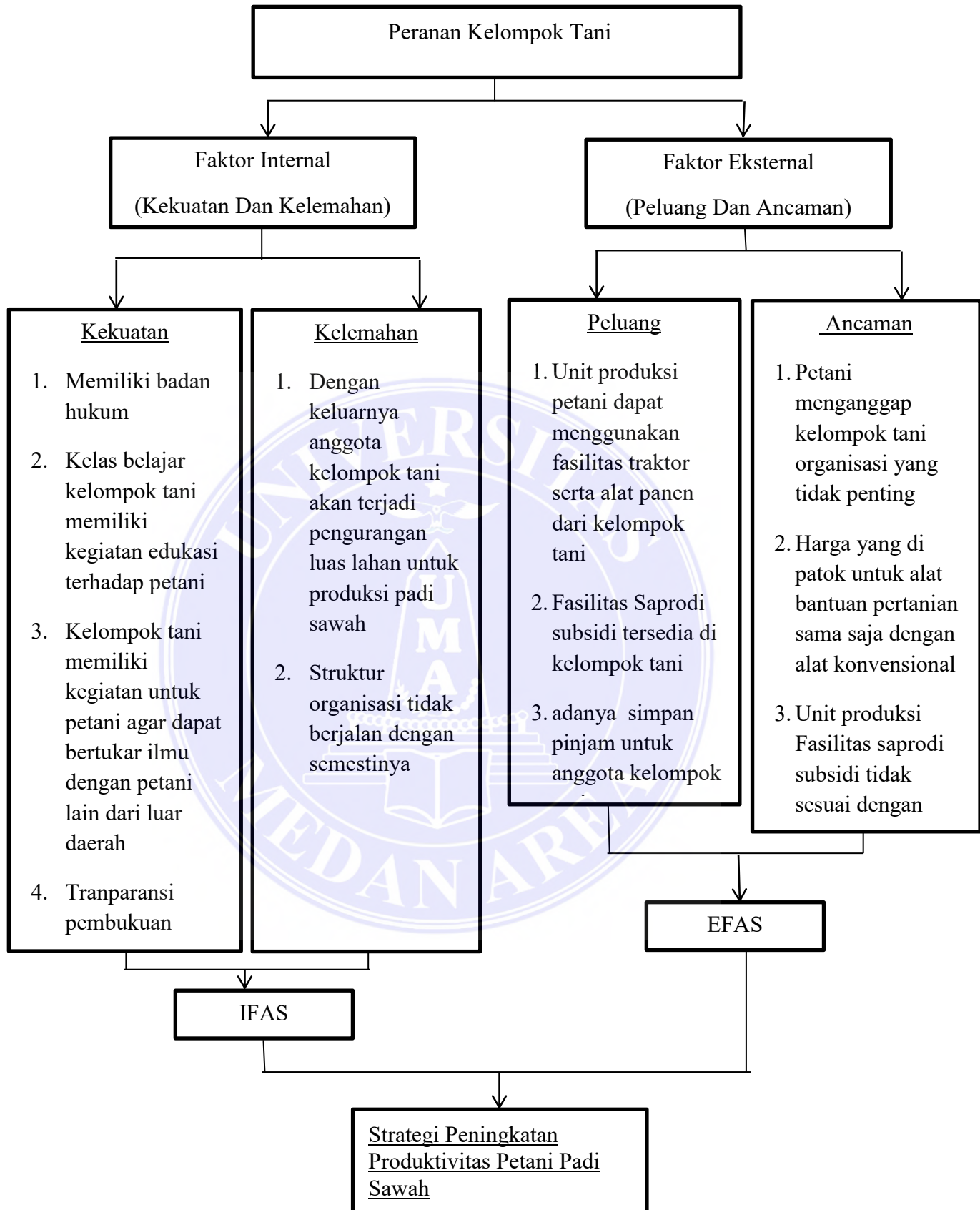
- **Kekuatan** : Memiliki badan hukum, kelas belajar kelompok tani memiliki kegiatan edukasi terhadap petani, kelompok tani memiliki kegiatan untuk petani agar dapat bertukar ilmu dengan petani lain dari luar daerah. Dan transparansi pembukuan tentang simpan pinjam
- **Kelemahan** :, Dengan keluarnya anggota kelompok tani akan terjadi pengurangan luas lahan untuk produksi padi sawah, struktur organisasi tidak berjalan dengan semestinya.



- **Peluang** : Unit produksi petani dapat menggunakan fasilitas traktor serta alat panen dari kelompok tani, fasilitas saprodi subsidi tersedia di kelompok tani, adanya simpan pinjam untuk anggota kelompok tani.
- **Ancaman** : Petani menganggap kelompok tani organisasi yang tidak penting, harga yang di patok untuk alat bantuan pertanian sama saja dengan alat konvensional, unit produksi fasilitas saprodi subsidi tidak sesuai dengan.

Sedangkan untuk mengetahui faktor internal saya menggunakan metode IFAS dan untuk mengetahui faktor eksternal saya menggunakan metode EFAS.





## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Produktivitas

Pengertian produktivitas sangat berbeda dengan produksi. Tetapi produksi merupakan salah satu komponen dari usaha produktivitas, selain kualitas dan hasil keluarannya. Produksi adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan hasil keluaran dan umumnya dinyatakan dengan volume produksi, sedangkan produktivitas berhubungan dengan efisiensi penggunaan sumber daya (masukan dalam menghasilkan tingkat perbandingan antara keluaran dan masukan).

Peningkatan produktivitas dan efisiensi merupakan sumber pertumbuhan utama untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Sebaliknya, pertumbuhan yang tinggi dan berkelanjutan juga merupakan unsur penting dalam menjaga kesinambungan peningkatan produktivitas jangka panjang. Dengan jumlah tenaga kerja dan modal yang sama, pertumbuhan output akan meningkat lebih cepat apabila kualitas dari kedua sumber daya tersebut meningkat. Walaupun secara teoritis faktor produksi dapat dirinci, pengukuran kontribusinya terhadap output dari suatu proses produksi sering dihadapkan pada berbagai kesulitan. Disamping itu, kedudukan manusia, baik sebagai tenaga kerja kasar maupun sebagai manajer, dari suatu aktivitas produksi tentunya juga tidak sama dengan mesin atau alat produksi lainnya. Seperti diketahui bahwa output dari setiap aktivitas ekonomi tergantung pada manusia yang melaksanakan aktivitas tersebut, maka sumber daya manusia merupakan sumber daya utama dalam pelaksanaan aktivitas.

Menurut Blocher, Chen, Lin (2000) Produktivitas adalah hubungan antara berapa output yang dihasilkan dan berapa input yang dibutuhkan untuk

memproduksi output tersebut. Menurut Husien Umar (1999) produktivitas mengandung arti sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (input). Rumus produktivitas sebagai berikut:

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Efektifitas menghasilkan output}}{\text{Efisiensi menggunakan input}}$$

Dalam buku akuntansi biaya dan akuntansi manajemen untuk teknologi maju dan globalisasi, supriyono (2014) mengemukakan produktivitas adalah: Produktivitas berkaitan dengan memproduksi secara efisien dan khususnya ditujukan pada hubungan antara keluaran dan masukan yang digunakan untuk memproduksi keluaran tersebut. Sedangkan menurut Basu Swasta dan Ibnu sukotjo (2002) Produktivitas adalah suatu konsep yang menggambarkan hubungan antar hasil (jumlah barang dan jasa yang diproduksi) dengan sumber (tenaga kerja, bahan baku, modal, energy, dan lain-lain) yang dipakai untuk menghasilkan barang tersebut. Menurut Sinungan (2014) produktivitas dapat diartikan sebagai perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut. Dua aspek penting dalam produktivitas yaitu efisiensi dan efektivitas. Efisiensi berkaitan dengan seberapa baik berbagai masukan itu dikombinasikan atau bagaimana pekerjaan itu dilaksanakan. Ini merupakan suatu kemampuan untuk menghasilkan lebih banyak dari jumlah masukan yang paling minimum. Ini berarti bagaimana mencapai suatu tingkat volume tertentu dengan kualitas yang tinggi, dalam jangka waktu yang lebih pendek, dengan pengeluaran yang seminimal mungkin.

### 2.1.1 Faktor – Faktor Produktivitas

Banyak faktor lingkungan kerja yang mempengaruhi produktivitas baik secara langsung maupun tidak langsung. Heidjrachman (2007) menjelaskan faktor-faktor utama yang memberikan pengaruh pada produktivitas. Faktor yang berpengaruh secara langsung pada produktivitas adalah pengembangan teknologi, bahan baku, dan prestasi kerja pada pekerja sendiri. Sedangkan faktor yang berpengaruh tidak langsung (faktor lingkungan) meliputi :

1. Faktor kemampuan kerja, yang dipengaruhi oleh keterampilan dan pengetahuan pekerja.
2. Faktor motivasi, memberi pengaruh langsung pada prestasi kerja pekerja.
3. Kondisi sosial pekerja, mendapatkan pengaruh dari keadaan organisasi baik yang formal maupun informal.
4. Organisasi formal yang mempengaruhi kondisi sosial pekerja, dapat berasal dari kondisi struktur organisasinya, iklim kepemimpinan, efisiensi organisasi, kebijakan personalia, tingkat upah, evaluasi jabatan, penilaian prestasi, latihan dan system komunikasi dalam organisasi.
5. Organisasi informal, perannya akan dipengaruhi oleh tujuan, keterikatan anggotanya, dan ukuran organisasi informasi tersebut.
6. Kebutuhan individu pekerja, sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi pada umumnya, situasi individu pekerja, aktivitas diluar pekerjaan, persepsinya terhadap situasi, tingkat aspirasi, latar belakang budayanya dan latar belakang pengalamannya.
7. Kondisi fisik pekerja yang berpengaruh pada motivasi kerjanya, banyak ditentukan oleh tata letak, sistem penerangan, temperatur udara, sistem

ventilasi, waktu istirahat, sistem keamanan serta musik pengantar kerja yang mungkin ada ditempat kerjanya.

## **2.2 Strategi Peningkatan Produktivitas Petani Padi**

### **2.2.1 Faktor Internal**

Lingkungan internal terdiri dari variabel-variabel (kekuatan dan kelemahan) yang ada didalam organisasi tetapi biasanya tidak dalam pengendalian jangka pendek dari manajemen puncak. Variabel- variabel tersebut merupakan bentuk suasana dimana pekerjaan dilakukan. Variabel-variabel ini meliputi struktur, budaya, dan sumber daya organisasi (Hunger Wheelen, 2003).

Analisis lingkungan internal menghasilkan sejumlah informasi tentang kekuatan organisasi dan mengidentifikasi kelemahan- kelemahan yang ada di organisasi serta menentukan apakah kelemahan tersebut mempunyai makna strategi (Rahmawati dan Idjang, 2012). Menurut Jauch dan Glueck (2003) lingkungan internal dibagi menjadi lima faktor, antara lain : faktor pemasaran dan distribusi, faktor penelitian dan pengembangan suatu fungsi rekayasa, faktor manajemen produksi dan operasi, faktor sumber daya dan karyawan perusahaan, dan faktor keuangan dan akuntansi.

Kekuatan dan kelemahan internal merupakan aktivitas terkontrol suatu organisasi yang mampu dijalankan dengan sangat baik atau buruk. Mereka muncul dalam manajemen, pemasaran, keuangan/akuntansi, produksi/operasi, penelitian dan pengembangan, dan aktivitas sistem informasi manajemen suatu bisnis. Mengidentifikasi serta mengevaluasi kekuatan dan kelemahan organisasional dalam wilayah-wilayah fungsional suatu bisnis merupakan sebuah aktifitas manajemen strategis yang esensial. Organisasi berjuang untuk menjalankan

strategi yang mampu mengandalkan kekuatan internal sekaligus meniadakan kelemahan internal (David, 2009). Berikut ini faktor-faktor internal yang mempengaruhi dalam peningkatan produktivitas petani padi terhadap peranan kelompok tani di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai, yaitu :

### 2.2.2 Faktor Eksternal

Lingkungan eksternal terdiri dari variabel-variabel (peluang dan ancaman) yang berada diluar organisasi dan tidak secara khusus ada dalam pengendalian jangka pendek dari manajemen puncak. Variabel - variabel tersebut membentuk keadaan dalam organisasi dimana organisasi ini hidup. Lingkungan eksternal memiliki dua bagian yaitu lingkungan kerja dan lingkungan sosial (Hunger Wheelen, 2003).

Lingkungan eksternal adalah suatu kekuatan yang berada di luar perusahaan dimana perusahaan tidak mempunyai pengaruh sama sekali terhadapnya (*uncontrolable*) sehingga perusahaan-perusahaan yang terjadi pada lingkungan ini akan mempengaruhi kinerja semua perusahaan dalam industri tersebut. Lingkungan eksternal terdiri dari tiga macam lingkungan yaitu lingkungan umum, lingkungan industri dan lingkungan operasional (Wahyudi, 2004). Lingkungan eksternal dapat memberikan dampak positif ataupun negatif bagi organisasi.

Peluang dan ancaman eksternal merujuk pada peristiwa dan tren ekonomi, sosial, budaya, demografi, lingkungan, politik, hukum, pemerintah, teknologi, dan persaingan yang dapat menguntungkan atau merugikan suatu organisasi secara berarti di masa depan. Peluang dan ancaman sebagian besar di luar kendali suatu

organisasi. Perusahaan harus merumuskan strategi untuk memanfaatkan peluang-peluang eksternal dan untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal (David, 2009).

### 2.3 Analisis SWOT

SWOT merupakan teknik relatif yang sederhana. Karena itu sebenarnya ia dapat digunakan untuk memformulasikan strategi dan kebijakan bagi setiap industri. Tentu saja analisis ataupun strategi yang dirumuskan dalam SWOT analisis bukanlah sebuah tujuan. Ia hanya alat yang memudahkan kita dalam menganalisis dan merumuskan strategi (Amir,2011)

Menurut Rangkuti (2014) analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) merupakan salah satu alat bantu yang dapat digunakan untuk mengembangkan strategi yang berlandaskan pada situasi disekeliling perusahaan yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Faktor ini diklasifikasikan sebagai faktor eksternal dan internal perusahaan yaitu hubungan antara organisasi dan masyarakat yang menciptakan dan mendukungnya, didalam masyarakat terdapat faktor berpengaruh organisasi.

Pengertian variabel SWOT adalah :

1. *Strength* (kekuatan)

Faktor manajemen yang sepenuhnya ada dalam kendali manajemen untuk memberikan dampak positif bagi perusahaan.

2. *Weakness* (kelemahan)

Faktor yang ada dalam kendali perusahaan tetapi tidak berhasil dikendalikan dikelola, sehingga memberikan dampak negatif.

3. *Opportunity* (peluang)



Faktor di luar kendali manajemen yang menyajikan suatu peluang sukses bagi perusahaan jika mampu mengadaptasinya.

#### 4. *Threat* (ancaman)

Faktor di luar kendali manajemen, tetapi jika muncul dapat berpotensi mengancam kelangsungan hidup.

Menurut Suryatama (2014) manfaat yang bisa didapat dari analisis SWOT diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sebagai panduan bagi perusahaan untuk menyusun berbagai kebijakan strategis terkait rencana dan pelaksanaan di masa yang akan datang.
2. Menjadi bentuk bahan evaluasi kebijakan strategis dan sistem perencanaan sebuah perusahaan.
3. Memberikan tantangan ide-ide bagi pihak manajemen perusahaan.
4. Memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan.

#### 2.4 Matriks SWOT

Matriks SWOT adalah alat yang di pakai untuk menyusun faktor- faktor strategi perusahaan. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan disesuaikan dengan kekuatan yang dimiliki (Rangkuti, 2014). Matrik ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategi.

Tabel 3. Matriks SWOT

FAKTOR INTERNAL (IFAS)	KEKUATAN (S) Daftarkan Faktor Faktor kekuatan Internal	KELEMAHAN (W) Daftarkan Faktor Faktor kelemahan Internal
	FAKTOR EKSTERNAL (EFAS)	
PELUANG (O) Daftarkan faktor- faktor peluang eksternal	Strategi (SO) Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi (WO) Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Ancaman (T) daftarkan faktor-faktor ancaman eksternal	Strategi (ST) Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi (WT) Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

(Rangkuti, 2015)

Keterangan:

1. Strategi SO (*Strengths Opportunities Strategies*)

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran Kelompok Tani, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

2. Strategi ST (*Strengths Threats Strategies*)

Ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki Kelompok Tani untuk mengatasi ancaman.

### 3. Strategi WO (*Weaknesses opportunities Strategies*)

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

### 4. Strategi WT (*Weaknesses Threats Strategies*)

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman yang ada (Rangkuti, 2015).

## 2.5 Peranan Kelompok Tani

Peranan dapat diartikan mengatur perilaku seseorang dan juga peranan menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu, dapat meramalkan perbuatan individu lain sehingga yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilakunya dengan perilaku orang-orang dalam kelompoknya (Trimo 2006).

Sementara Usman dalam Soejono (2013) mengatakan bahwa peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peranan meliputi norma – norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan – peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.

Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses, jadi tepatnya seseorang yang menduduki suatu posisi atau tempat dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan (Soekanto, 2002).

Adapun peran kelompok tani menurut Peraturan Menteri Pertanian (2013) yang sependapat Abbas (2009) yaitu:

### **2.5.1 Kelas Belajar**

Kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusahatani, sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera.

Agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik, kelompok tani diarahkan agar mempunyai kemampuan yaitu, 1) Menggali dan merumuskan kebutuhan belajar; 2) Merencanakan dan mempersiapkan kebutuhan belajar; 3) Menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi anggota kelompok tani; 4) Melaksanakan proses pertemuan dan pembelajaran secara kondusif dan tertib; 5) Menjalinkan kerjasama dengan sumber-sumber informasi yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang berasal dari sesama petani, instansi pembina maupun pihak-pihak lain; 6) Menciptakan iklim/lingkungan belajar yang sesuai; 7) Aktif dalam proses belajar-mengajar, termasuk mendatangkan dan berkonsultasi kepada kelembagaan penyuluhan pertanian, dan sumber-sumber informasi lainnya; 8) Mengemukakan dan memahami keinginan, pendapat maupun masalah yang dihadapi anggota kelompok tani; 9) Merumuskan kesepakatan bersama, baik dalam memecahkan masalah maupun untuk melakukan berbagai kegiatan poktan; 10) Merencanakan dan melaksanakan pertemuan-pertemuan berkala baik di dalam poktan, antar poktan atau dengan instansi terkait.

### 2.5.2 Wahana Kerjasama

Kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain. Melalui kerjasama ini diharapkan usahatani akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.

Sebagai wahana kerjasama, hendaknya kelompok tani memiliki kemampuan, yaitu 1) Menciptakan suasana saling kenal, saling percaya mempercayai dan selalu berkeinginan untuk bekerjasama; 2) Menciptakan suasana keterbukaan dalam menyatakan pendapat dan pandangan diantara anggota poktan untuk mencapai tujuan bersama; 3) Mengatur dan melaksanakan pembagian tugas/kerja diantara sesama anggota kelompok tani sesuai dengan kesepakatan bersama; 4) Mengembangkan kedisiplinan dan rasa tanggungjawab diantara sesama anggota poktan 5) Merencanakan dan melaksanakan musyawarah agar tercapai kesepakatan yang bermanfaat bagi anggota kelompok tani; 6) Melaksanakan kerjasama penyediaan sarana dan jasa pertanian; 7) Melaksanakan kegiatan pelestarian lingkungan; 8) Mentaati dan melaksanakan kesepakatan yang dihasilkan bersama dalam poktan maupun pihak lain; 9) Menjalin kerjasama dan kemitraan usaha dengan pihak penyedia sarana produksi, pengolahan, pemasaran hasil dan/atau permodalan; 10) Mengadakan pemupukan modal untuk keperluan pengembangan usaha anggota poktan.

### 2.5.3 Unit Produksi

Usahatani yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota kelompok tani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas,

kualitas maupun kontinuitas. Sebagai unit produksi, kelompok diarahkan untuk memiliki kemampuan. Yaitu, 1) Mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan berdasarkan informasi yang tersedia dalam bidang teknologi, sosial, permodalan, sarana produksi dan sumberdaya alam lainnya; 2) Menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan bersama, serta rencana kebutuhan kelompok tani atas dasar pertimbangan efisiensi; 3) Memfasilitasi penerapan teknologi (bahan, alat, cara) usahatani oleh para anggota kelompok tani sesuai dengan rencana kegiatan poktan; 4) Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan pihak lain.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Sri Ariani Safitri 2013. Yang berjudul skripsi “Strategi Pengembangan Sistem Agribisnis Beras Organik Di Desa Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut: untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi pengembangan sistem agribisnis beras organik di daerah penelitian, dan untuk menganalisis strategi pengembangan sistem agribisnis beras organik di daerah penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara internal luas lahan padi organik, pengalaman bertani padi organik, produksi padi organik, pelaksanaan tahapan pertanian organik, pencatatan kegiatan USAhatani, ketersediaan modal dan pendapatan merupakan faktor yang mempengaruhi sistem agribisnis beras organik. Secara eksternal faktor yang mempengaruhi

adalah sarana produksi pertanian, ketersediaan mesin penggiling dan tempat penjemuran, mutu beras organik, jaringan pemasaran beras organik, permintaan beras organik, dukungan kelompok tani, dukungan pemerintah, dukungan lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan sarana irigasi. Dengan kondisi tersebut secara umum strategi pengembangan sistem agribisnis beras organik di Desa Lubuk Bayas yang dapat dilakukan adalah strategi Turn Around yaitu dengan mengatasi kelemahan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada. Secara rinci terdapat 15 alternatif strategi yang dapat dilakukan yang terdiri dari strategi SO, strategi WO, strategi ST dan strategi WT.

2. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Edi Sumarno Ilyas 2018. Yang berjudul skripsi “ Peran Kelompok tani Terhadap Peningkatan Produksi Padi Sawah Di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa”. Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui peranan kelompok tani dalam peningkatan produksi padi sawah di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa, dan Untuk mengetahui hambatan kelompok tani di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Teknik Pengumpulan sampel dalam penelitian ini ditentukan secara sengaja dengan alasan – alasan tertentu. Di Desa Kanjilo terdapat 21 kelompok tani, sampel dalam penelitian ini yaitu masing- masing dusun diambil 1 kelompok tani di setiap dusun, di Desa Kanjilo terdapat 6 dusun dan masing-masing kelompok tani tersebut diambil 3 responden, yaitu, ketua kelompok tani, pengurus kelompok tani dan anggota kelompok tani jadi jumlah sampel yaitu sebanyak 18 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

Peranan kelompok tani terhadap peningkatan produksi tergolong sedang. Di mana dari kelima peranan kelompok 3 diantaranya tergolong rendah, 2 tergolong tergolong tinggi. Peranan yang dikategorikan rendah adalah peranan kelompok tani dalam penyediaan fasilitas dan sarana produksi, penerapan teknologi panca usahatani, kerjasama dengan lembaga pemerintah atau KUD. Sedangkan peranan yang dikategorikan tinggi yaitu peranan kelompok tani dalam penyebarluasan informasi, dan peranan kelompok tani dalam perencanaan kegiatan. Dan hambatan-hambatan yang di hadapi kelompok tani dalam peningkatan produksi padi yaitu kurangnya fasilitas dan sarana produksi, kurangnya penerapan teknologi panca usahatani serta kurangnya lembaga-lembaga/KUD . terhadap peningkatan produksi kelompok tani di Desa Kanjilo.

3. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad sucahyo, iskandarini, a.t. Hutajulu. 2014. Yang berjudul skripsi ” Strategi peningkatan produksi usaha tani Penangkaran benih padi sawah bersertifikat” Studi Kasus Desa tumpatan nibung kecamatan batang kuis kabupaten deli serdang. Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan Untuk mendeskripsikan faktor-faktor internal dan eksternal dalam produksi usaha tani penangkaran benih padi padi di desa tumpatan nibung kecamatan batang kuis kabupaten deli serdang. Untuk menganalisis strategi peningkatan produksi usaha tani penangkaran benih padi di desa tumpatan nibung kecamatan batang kuis kabupaten deli serdang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor internal dan faktor eksternal dalam peningkatan produksi penangkaran benih padi di daerah penelitian terdiri dari kualitas fisik produksi yang sangat baik,



pemanfaatan teknologi yang baik, kepercayaan pembeli gabah sangat tinggi, bahan baku benih tersedia ketika musim tanam. Ketersediaan lahan yang minim, modal usaha tani, sarana prasarana produksi yang minim. adanyapenyuluh yang aktif, permintaan benih sangat tinggi, pemerintah sangat mendukung kesejahteraan petani. perubahan iklim dan cuaca, tidak adanya lembaga keuangan dengan kredit ringan, adanya alih fungsi lahan. Strategi yang diperoleh adalah strategi diversifikasi atau strategi ST (Strengths – Threats) yaitu menggunakan kekuatan untuk meminimalkan ancaman yang ada.

4. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Lewi Pernati Sari 2019. Yang berjudul skripsi “Pengaruh Efektivitas System Kerjasama Kelompok Tani Padi Terhadap Peningkatan Produktifitas Usaha Tani Di Desa Muara Maras Kabupaten Saluma”. Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk Mengetahui pengaruh efektifitas sistem kerjasama kelompok tani terhadap peningkatan produktivitas usaha tani padi di Desa Muara Maras Kabupaten Seluma. Mengetahui seberapa besar pengaruh efektifitas sistem Kerjasama kelompok tani terhadap peningkatan produktivitas usaha tani padi di Desa Muara Maras Kabupaten Seluma. Teknik Pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Observasi Pada penelitian ini, observasi telah dilakukan sejak awal penelitian dengan mengamati keadaan fisik lingkungan maupun di luar lingkungan kelompok tani. Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui beberapa hal-hal penting yang berhubungan sistem kerjasama kelompok tani produktivitas usaha tani padi. Kuesioner Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan

kuisioner berupa seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawaban responden. Dokumentasi Penelitian ini menggunakan dokumen terdahulu misalnya berupa foto-foto kegiatan, catatan kegiatan dan berbagai informasi yang dipergunakan sebagai pendukung hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas usaha Tani padi memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas usaha Tani padi di desa Muara Maras Kabupaten Seluma yang ditunjukkan dari nilai regresi linear berganda  $Y = 32,646 + 0,0397X$ . Selain itu efektivitas sistem kerjasama kelompok Tani memberikan kontribusi terhadap produktivitas usaha Tani (Y) sebesar 61,4% yang ditunjukkan dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu  $R^2$  sebesar 0,614.

5. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Fitri Indah Sari Br.Nababan 2020. Yang berjudul skripsi “Kinerja Kelompok Tani Dalam Menunjang Pendapatan Usaha Tani Petani Padi Sawah Irigasi Di Desa Hutanauli Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai”. Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan Untuk mengetahui kinerja kelompok tani di desa Hutanauli Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. 2. Untuk mengetahui tingkat pendapatan petani padi sawah irigasi di desa Hutanauli Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. 3. Untuk mengetahui bentuk hubungan antara kinerja kelompok tani dan pendapatan petani padi sawah irigasi di desa Hutanauli Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja kelompok tani hasiolan di Desa Hutanauli Kabupaten Serdang Bedagai berada pada kriteria tinggi. Tingkat pendapatan usahatani petani padi sawah irigasi di

Desa Hutanauli Kabupaten Serdang Bedagai berada pada sedang tinggi. Tidak terdapat hubungan antara kinerja kelompok tani hasiolan dengan pendapatan petani padi sawah irigasi di Desa Hutanauli Kabupaten Serdang Bedagai.

6. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Ade candra prabandari, made sudarma, putu udaya wijayanti tahun 2013. yang berjudul skripsi, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah pada daerah tengah dan hilir aliran sungai ayung (studi kasus subak mambal, kabupaten badung dan subak pagutan, kota denpasar). Adapun tujuan dari penelitian ini Mengetahui faktorfaktor produksi yang berpengaruh terhadap produksi padi di subak mambal dan subak pagutan, Mengetahui perbedaan produksi padi antara subak mambal dan subak pagutan, Mengetahui perbandingan pendapatan usahatani padi antar dan Mengetahui kendalakendala yang dialami oleh subak mambal dan subak pugutan dalam usahatani padi sawah, khususnya dari sisi pasokan air irigasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan analisis regresi linier menunjukkan tiga variabel yang berpengaruh terhadap produksi padi, tenaga kerja, pupuk dan air, sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh. Analisis perbedaan produksi antara dua subak, menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata antara produksi beras di Subak Mambal dan Subak Pagutan, dimana produksi beras di Subak Mambal lebih tinggi dibandingkan Subak Pagutan. Kendala air irigasi di Subak Mambal tersumbat saluran irigasi akibat sampah, dan untuk Subak Pagutan adalah: (1) rusaknya sistem irigasi, (2) hama kepiting, (3) sampah, (4) pendangkalan sungai.

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Tani Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatra Utara. Lokasi ini di pilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan tertentu yaitu karena di Desa Melati II merupakan desa yang menjadi daerah dengan mayoritas pekerjaan masyarakatnya sebagai petani dan desa melati II merupakan sentral pertanian yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai. Di Desa Melati II terdapat 16 kelompok tani aktif yang tersebar di setiap Dusun yang ada di Desa Melati II. 16 kelompok tani tersebut bergabung kedalam wadah organisasi kelompok tani yaitu Gapoktan Melati Jaya (Gabungan Kelompok Tani Melati Jaya). Dengan satu penyuluh pertanian Ibu Bunga. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan November sampai Desember 2022.

#### 3.2 Metode Penentuan Populasi Dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan petani yang tergabung kedalam kelompok tani yang ada di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai yang berjumlah 16 kelompok tani. Jumlah populasi tersebut termasuk petani yang sudah mengundurkan dari anggota kelompok tani maupun yang masih bergabung kedalam wadah organisasi kelompok tani tersebut.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk menggambarkan seluruh populasi, dengan menggunakan metode tertentu dan sesuai prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Menurut Arikunto (2016) bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Apabila jika subjek besar, dapat diambil antara 10%, - 15% atau 20% - 25% atau sampai 55% dari jumlah populasi. Kriteria yang dimaksud ialah anggota kelompok tani yang tergabung kedalam organisasi kelompok tani.

Berdasarkan hasil pra survey di lapangan terdapat 16 kelompok tani aktif di Desa Melati II. Pada penelitian ini penulis hanya meneliti 8 kelompok tani saja dengan populasi anggota kelompok tani sebanyak 570 petani, maka dari 570 anggota kelompok tani tersebut penulis hanya mengambil 10% dari jumlah tersebut yaitu 57 Sampel anggota kelompok tani. Dan ada sampel eksternal yaitu 8 Ketua Kelompok Tani dan Ketua Gapoktan Melati Jaya. Metode pengambilan sampel dilakukan secara selektif (*purposive sampling*) dengan mempertimbangkan beberapa kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud ialah kelompok tani yang memiliki data lengkap serta kelompok tani yang selalu aktif dalam segala kegiatan yang di selenggarakan oleh gapoktan dan sebagainya.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara dengan berpedoman pada daftar pertanyaan (kuisisioner) kepada

anggota Kelompok tani di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), jurnal-jurnal penelitian, dan lembaga lainnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui berbagai sumber dan sarana. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Observasi

Observasi ialah teknik mengamati perubahan gejala sosial yang sedang berkembang dan berkembang. Selanjutnya, perubahan dapat dilakukan berdasarkan penilaian ini (Margono, 2007).

- b. Kuesioner

Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang efektif jika peneliti mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden (Bungin, 2016).

Pengisian kuesioner dilakukan melalui *self-administered kuesioner*, dimana responden diminta untuk menjawab kuesioner yang telah disiapkan. Skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala likert ialah skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan biasanya digunakan dalam riset yang berupa survei. Skala likert juga digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi variabel indikator. Indikator ini kemudian digunakan sebagai titik awal untuk mengembangkan item-item instrumen dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban setiap pertanyaan diberi peringkat dari sangat positif hingga negatif dengan menggunakan skala likert, sehingga jawaban dapat diberi skor.

**Tabel 4. Skala Likert**

Pernyataan	Skala Nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, 2013

#### c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka antara peneliti dan pengumpul data yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung kepada informan atau sumber data (Suryani dan Hendryadi, 2015).

### 3.4 Metode Analisis Data

Dalam menganalisis permasalahan yang ada pertama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan metode deskriptif adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan fenomena yang diteliti. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui pendekatan konsep manajemen strategi. Analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui lingkungan kelompok tani terkait dengan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi kelompok tani yaitu menggunakan analisis SWOT dalam penentuan alternatif strategi. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi berbagai faktor untuk merumuskan strategi peningkatan produktivitas petani padi sawah terhadap peranan kelompok tani .

Setelah faktor-faktor internal dan eksternal sudah teridentifikasi, suatu tabel IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*) dan EFAS (*Eksternal Factors Analysis Summary*) disusun untuk merumuskan faktor-faktor strategis internal dan eksternal tersebut dalam kerangka *Strength-Weakness* dan *Opportunities-Threats* caranya adalah:

1. Ditentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan kelompok tani dalam kolom 1
2. Masing-masing faktor di beri bobot dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting) berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategis kelompok tani. (Semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor 1,00)
3. Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1(*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi kelompok tani yang bersangkutan. Pemberian nilai rating untuk faktor kekuatan dan faktor peluang bersifat positif (sangat besar diberi rating +4, tetapi jika kecil diberi rating +1). Pemberian nilai rating faktor kelemahan dan faktor ancaman adalah kebalikannya. Jika rating sangat besar , ratingnya adalah -1. Sebaliknya, jika nilai kecil ratingnya adalah -4.
4. Masing-masing bobot kalikan pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing – masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (*outstanding*) sampai dengan 1,0 (*poor*).



5. Masing-masing skor pembobotan jumlahkan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi kelompok tani yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap faktor – faktor strategis internalnya.

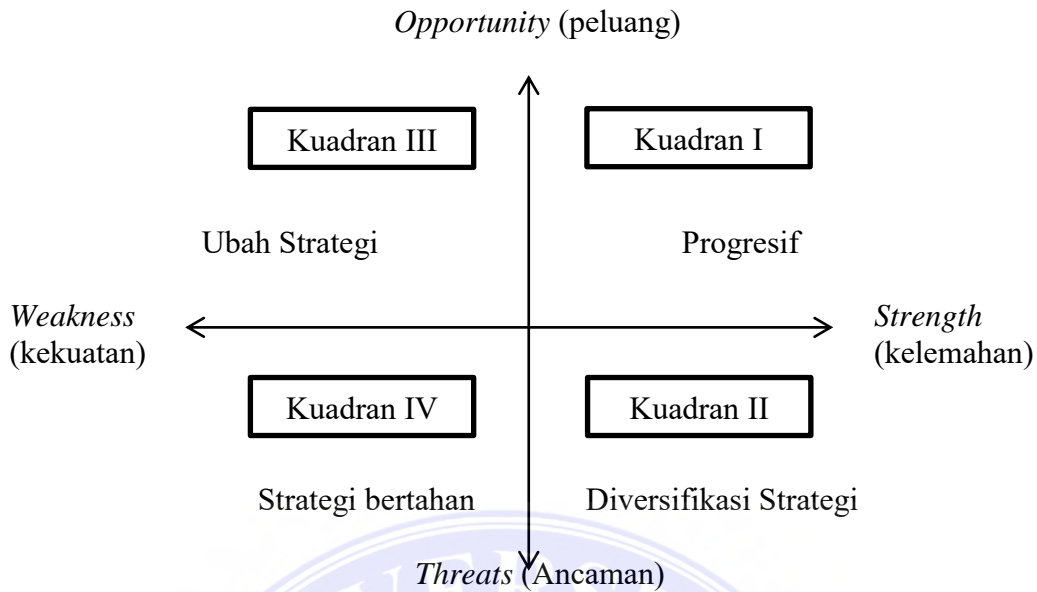
Tabel 5. IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*)

Faktor-faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Bobot X Rating
Kekuatan			
Kelemahan			
Total skor kekuatan/kelemahan	1,00		

Tabel 6. EFAS (*Eksternal Strategic Factors Analysis Summary*)

Faktor-faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot X Rating
Peluang			
Ancaman			
Total skor peluang/ancaman	1,00		

Untuk menyelesaikan masalah kedua tentang peningkatan produktivitas petani padi sawah terhadap peranan kelompok tani dilakukan dengan analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunities, Threat*) dengan mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi suatu organisasi (Strategi SO, ST, WO, dan WT). Analisis ini didasarkan terhadap logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strenght*) dan peluang (*opprtunities*) namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman(*threat*).



Gambar 1. Diagram Analisis SWOT

Dari Gambar 1 dapat diketahui bagaimana Matriks Kuadran SWOT yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kuadran I (positif, positif)

Ini merupakan situasi yang menguntungkan. Kelompok tani tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.

2. Kuadran II (positif, negatif)

Meskipun menghadapi berbagai ancaman, kelompok tani ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

3. Kuadran III (negatif, positif)

Kelompok tani menghadapi peluang yang sangat besar, tetapi di lain pihak menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Fokus strategi ini yaitu

meminimalkan masalah internal kelompok tani sehingga dapat mengembalikan kepercayaan petani untuk bergabung kedalam kelompok tani.

4. Kuadran IV (negatif, negatif)

Ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, kelompok tani tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal. Fokus strategi yaitu melakukan tindakan penyelamatan agar kepercayaan petani tetap terjaga (*deensive*).

Matriks SWOT

KEKUATAN (S)		KELEMAHAN (W) Faktor kelemahan Internal
PELUANG (O)	Strategi (SO) Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi (WO) Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Ancaman (T)	Strategi (ST) Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi (WT) Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Terdapat 4 tahapan dalam penentuan alternatif strategi yang dibangun melalui matriks SWOT adalah sebagai berikut :

### 1. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran kelompok tani, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Strategi SO menggunakan kekuatan internal kelompok tani untuk memanfaatkan peluang eksternal.

### 2. Strategi ST

Strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki kelompok tani untuk mengatasi ancaman. Strategi ST menggunakan kekuatan internal kelompok tani untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal.

### 3. Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada, dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Strategi WO bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal.

### 4. Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman. Strategi WT bertujuan untuk mengurangi kelemahan internal dengan menghindari ancaman eksternal.

## 3.5 Matriks Posisi

Hasil analisis pada tabel matriks faktor strategi internal dan faktor strategi eksternal dapat dipetakan pada matriks posisi dengan metode sebagai berikut :

1. Sumbu horizontal (X) yang menampilkan kekuatan serta kelemahan sedangkan sumbu vertikal (Y) menampilkan peluang dan ancaman.
2. Posisi Peningkatan Produktivitas petani padi sawah terhadap peranan kelompok tani hasil sebagai berikut :

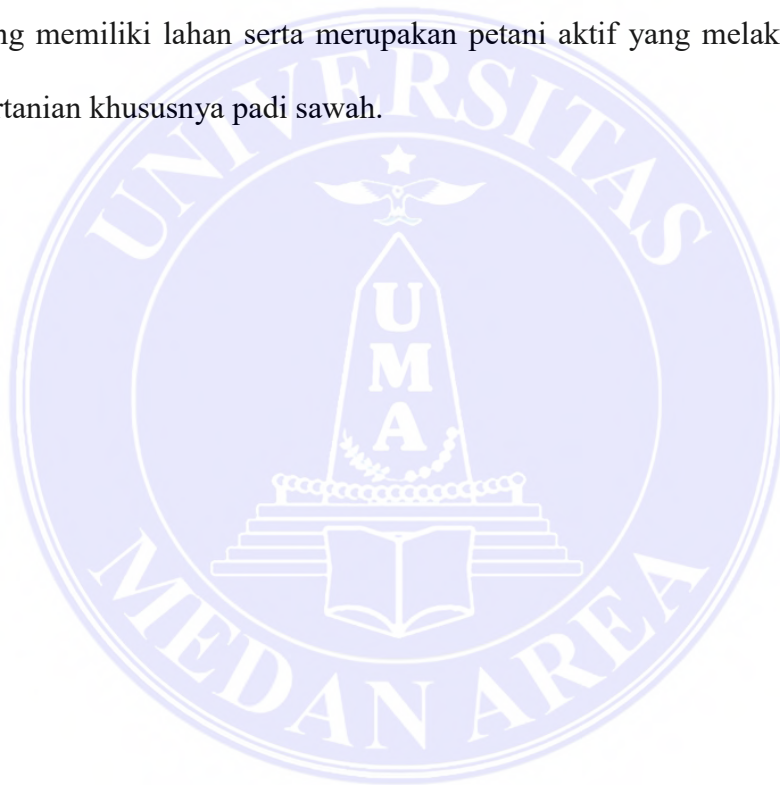
1. Bila peluang lebih besar daripada ancaman maka nilainya  $y > 0$  dan begitu sebaliknya jika ancaman lebih besar daripada peluang maka nilainya adalah  $x < 0$ .
2. Jika kekuatan lebih besar dari pada kelemahan maka nilainya adalah  $y > 0$  dan begitu juga sebaliknya jika kelemahan lebih besar daripada kekuatan maka nilainya adalah  $x < 0$ .

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari pengertian yang berbeda serta memudahkan pengumpulan dan analisis data yang dibutuhkan maka istilah yang digunakan dalam penelitian ini perlu diberi batasan sebagai berikut :

1. Peningkatan produktivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumber daya di atur dan di manfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal.
2. Padi sawah adalah komoditas penghasil beras, dibudidaya pada lahan yang tanahnya digarap dan dialiri air irigasi, memiliki permukaan rata, dibatasi pematang.
3. Lingkungan internal terdiri dari variabel-variabel (kekuatan dan kelemahan) yang ada didalam organisasi tetapi biasanya tidak dalam pengendalian jangka pendek dari manajemen puncak. lingkungan eksternal terdiri dari variabel-variabel (peluang dan ancaman) yang berada diluar organisasi dan tidak secara khusus ada dalam pengendalian jangka pendek dari manajemen puncak. Variabel variabel tersebut membentuk keadaan dalam organisasi dimana organisasi ini hidup.

4. Perumusan strategi adalah mencakup perencanaan dan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan. Perumusan strategi dapat mencakup evaluasi masalah – masalah di lingkungan internal maupun eksternal dan integrasi hasil evaluasi tersebut ke dalam tujuan dan strategi
5. Peranan kelompok tani yaitu sebagai kelas belajar, wadah kerja sama dan unit produksi,
6. Anggota kelompok tani adalah petani yang tergabung kedalam kelompok tani yang memiliki lahan serta merupakan petani aktif yang melakukan produksi pertanian khususnya padi sawah.



## IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

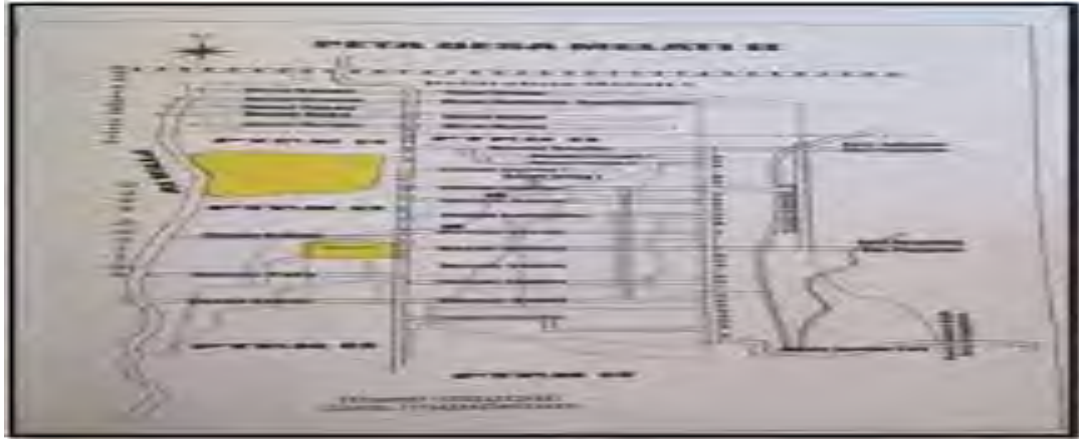
### 4.1 Gambaran Umum

Desa Melati II adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai. Secara Geografis Desa Melati II merupakan salah satu Desa dari 24 Desa dan 4 kelurahan di Kecamatan Perbaungan, Desa Melati II terletak 15 cm diatas permukaan laut dengan suhu  $37^0$ , dengan batasan – batasan wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Melati I
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Perkebunan PTP N II Kebun Melati
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Citaman Jernih dan PTPN IV Adolina
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Jatimulya

Jarak atau Orbitasi Desa Melati II ke:

- Ibu Kota Kecamatan : 6 km
- Lama tempuh ke Ibu Kota Kecamatan : 15 menit
- Ibu Kota Kabupaten : 23 km
- Lama tempuh ke Ibu Kota Kabupatem : 1,5 jam



Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian desa Melati II

#### 4.2 Keadaan Penduduk

Penduduk Desa Melati II Kecamatan Perbaungan hingga tahun 2021 memiliki penduduk mencapai 15.775 jiwa dengan rincian kepala keluarga sebanyak 3.493 KK yang terdiri laki – laki 7.643 Jiwa (48,45 %) dan perempuan sebanyak 8.123 (51,49 %) jiwa.

Tabel 7. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)
1	Petani	2.603
2	Buruh Tani	640
3	Karyawan swasta	300
4	Pegawai Negeri / TNI	182
5	Pengerajin	214
6	Pedagang	476
7	Peternak	17
8	Montir/ Bengkel	23
<b>Total</b>		<b>4.455</b>

Sumber: Desa Melati II



Pada Tabel 6. dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Desa Melati II termasuk dalam golongan menengah ke bawah karena mayoritas masyarakatnya tidak berpenghasilan tetap seperti petani. Masyarakat yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri/ TNI hanya 182 jiwa (4,08 %) dari total populasi.

**Tabel 8 Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1	Tidak tamat SD	1.624
2	Tamat SD / Sederajat	1.101
3	Tamat SMP	786
4	Tamat SMA	2.289
5	Tamat D1	51
6	Tamat D2	29
7	Tamat D3	36
8	Tamat S1	68
9	Tamat S2	37
<b>Jumlah</b>		<b>6.021</b>

*Sumber: Desa Melati II*

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa lokasi Desa Melati II yang jauh dengan kota tidak menjamin tingginya tingkat pendidikan di Desa tersebut. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pendidikan secara umum masyarakat di Desa Melati II yang masih rendah, karena sebanyak 58,31 % tingkat pendidikan masyarakatnya tidak tamat SD, tamat SD dan Tamat SMP.

**Tabel 9. Sarana Dan Prasarana Desa**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)
1.	Sarana Pendidikan	
	a. PAUD/TK	11
	b. Sekolah Dasar	5
	c. Madrasah Ibtidaiyah	4
	d. SMP N	-
	e. SMP Swasta	1
	f. Madrasah Tsanawiyah	1
	g. SMA N	1
2.	Sarana Kesehatan	
	a. Puskesmas	1
	b. Puskesmas	1
	c. Posyandu	10
	d. Posyandu Lansia	10
	e. Bina Keluarga Balita	13
	f. PPKBD	1
3.	Sarana Ibadah	
	a. Mushola	31
	b. Masjid	6
	c. Gereja	-
	d. Lain-lain	-

*Sumber: Desa Melati II*

Sarana dan prasarana di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan sudah mencukupi dilihat dari adanya sarana pendidikan, sarana kesehatan, dan sarana ibadah. Disektor komunikasi, jaringan telepon sudah dapat diakses diseluruh

wilayah Desa. Sedangkan untuk transportasi sudah semua wilayah Desa dilalui oleh angkutan umum.

### 4.3 Karakteristik Responden

Karakteristik sampel adalah Karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi terget yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Responden dalam penelitian ini berjumlah 66 orang petani, yang terdiri dari 57 anggota kelompok tani sebagai sampel eksternal, sedangkan 8 ketua kelompok tani dan 1 ketua Gapoktan Melati Jaya sebagai sampel internal. Secara umum kriteria sampel adalah ciri atau sifat dari pada dalam penelitian ini yaitu terdiri dari jenis kelamin, umur petani, pendidikan petani, pengalaman, dan luas lahan.

#### 4.3.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan salah satu aspek yang sangat mendukung bagi petani dalam mengelola usahatannya khususnya bagian tenaga dan tanggung jawab si petani dalam mengelola lahan tani untuk mencapai nilai yang maksimal. Berikut karakteristik berdasarkan jenis kelamin dapat di lihat pada tabel 10.

**Tabel 10. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki – laki	37	64,91 %
2	Perempuan	20	35,09%
	<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer Diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 10 responden petani di atas adalah tidak seimbang dimana berjenis kelamin laki – laki dengan jumlah 37 orang dengan persentase 64,91 %, dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 20 orang dengan persentase

35,9 %. Responden yang di dapat dari kelompok tani, dan anggota kelompok tani dengan pemilihan responden secara acak.

#### 4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Petani

Umur merupakan salah satu aspek sosial yang dapat mendukung petani dalam mengelola usahatannya. Petani yang masih muda biasanya masih bersemangat dalam mengelola usahatannya. Semakin tua seorang petani, biasanya kinerjanya cenderung semakin berkurang yang selanjutnya akan mempengaruhi produksi dan pendapatan petani tersebut. Hal tersebut dikarenakan pekerjaan sebagai petani lebih banyak mengandalkan fisik.

**Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Petani**

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	29 – 39	12	21,05 %
2	40 – 49	20	35,09 %
3	50 – 59	14	24,6 %
4	60 – 69	8	14,03 %
5	70 – 79	2	3,5 %
6	80 – 89	1	1,75 %
<b>Total</b>		<b>57</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer Diolah, 2022*

Pada tabel 11. dapat dilihat bahwa Umur petani responden di Desa Melati II dengan pesentase terbanyak 35,09 % yaitu berada di umur 40 – 49 tahun dimana usia tersebut merupakan usia yang tergolong dalam usia produktif sehingga masih besar harapannya dapat meningkatkan produktifitas petani padi sawah dengan adanya peranan dari kelompok tani.

### 4.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan formal merupakan salah satu faktor penting dalam mengelola usahatani. Adapun tingkat pendidikan petani sampel yang ada di Desa Melati II yaitu SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Tingkat pendidikan petani sampel dapat dilihat pada tabel 12 berikut:

**Tabel 12. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Tidak Tamat SD	-	-
2	SD	18	31,6 %
3	SMP	16	28,1 %
4	SMA	22	38,6 %
5	D1	-	-
6	D2	-	-
7	D3	-	-
8	S1	1	1,7 %
9	S2	-	-
<b>Total</b>		<b>57</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Tabel 12 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan petani sampel secara umum yaitu memiliki tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini menunjukkan tingkat pendidikan para petani tergolong sedang. Tingkat pendidikan ini akan berpengaruh dalam meningkatkan produktivitas petani padi sawah dengan adanya peranan kelompok tani.

#### 4.3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani

Pengalaman bertani merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam usahatani. Semakin lama pengalaman bertani maka akan semakin baik pula cara pengelolaan usaha tani. Berikut disajikan pengalaman bertani sampel didaerah penelitian.

**Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani**

No	Pengalaman Bertani (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	1 – 10	5	8,8 %
2	11 – 20	19	33,3 %
3	21 – 30	20	35,1 %
4	31 – 40	8	15,8 %
5	>41	5	8,8 %
<b>Total</b>		<b>57</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer Diolah, 2022*

Pada Tabel 13. dapat dilihat bahwa secara umum petani sampel di Desa Melati II, adalah 21 – 30 tahun. Hal ini dapat dilihat dari luas areal pertanian padi sawah yang ada di Desa Melati II yang merupakan sentral atau lumbung padi yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai.

#### 4.3.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan Petani

Luas lahan merupakan salah satu faktor penting dalam melakukan suatu usahatani. Semakin luas lahan yang dimiliki maka semakin besar pula yang akan dihasilkan. Berikut disajikan distribusi petani responden berdasarkan luas lahan yang dimiliki.

**Tabel 14. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan Petani**

No	Luas Lahan ( Ha)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0,25	15	26,3 %
2	0,5	17	29,9 %
4	1	16	28,0 %
3	2	9	15,8 %
<b>Total</b>		<b>57</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Diolah, 2022*

Dari Tabel 14 dapat dilihat bahwa secara umum petani sampel di Desa Melati II memiliki luas lahan yang sangat beragam. Dari hasil tabel di atas dapat dilihat petani sampel yang memiliki lahan 2 hektar yaitu sebanyak 9 petani dengan presentase 15,8 %, luas lahan 1 hektar sebanyak 16 petani dengan presentase 28,0 %, luas lahan 0,5 hektar 17 petani responden dengan presentase 29,9 %, dan luas lahan 0,25 hektar 15 petani responden dengan presentase 26,3 %.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

1. Faktor – faktor internal yaitu memiliki badan hukum, memiliki kegiatan edukasi terhadap petani, Kelompok tani memiliki kegiatan untuk petani agar dapat bertukar ilmu dengan petani lain dari luar daerah, transparansi pembukuan tentang simpan pinjam, Dengan keluarnya anggota kelompok tani akan terjadi pengurangan luas lahan untuk produksi padi sawah, dan Struktur organisasi tidak berjalan dengan semestinya.
2. Faktor – faktor eksternal yaitu Petani dapat menggunakan fasilitas traktor serta alat panen, Fasilitas saprodi subsidi tersedia dikelompok tani, Adanya simpan pinjam untuk anggota kelompok tani, Petani menganggap kelompok tani organisasi tidak penting, Harga yang di patok untuk alat bantuan pertanian sama saja dengan alat konvensional, dan Fasilitas saprodi subsidi tidak sesuai dengan kebutuhan petani.
3. Strategi peningkatan produktivitas petani padi sawah terhadap peranan kelompok tani di Desa Melati II yaitu strategi progresif atau strategi SO *Strenghts-Opportunities* Strategi SO yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut : Memanfaatkan badan hukum yang dimiliki kelompok Tani untuk mendapatkan saprodi subsidi. (S1,O2) Memanfaatkan adanya transparansi pembukuan tentang simpan pinjam Untuk melakukan pinjaman kepada kelompok tani dan dapat juga melakukan simpanan atau menabung kepada kelompok tani yang dapat dipercaya. (S4,O3)



## 6.2 Saran

1. Dapat mengimplentasikan strategi progresive yaitu strategi SO *Strenghts-Opportunities* yaitu dengan Memanfaatkan badan hukum yang dimiliki kelompok Tani untuk mendapatkan saprodi subsidi. (S1,O2) Memanfaatkan adanya transparansi pembukuan tentang simpan pinjam Untuk melakukan pinjaman kepada kelompok tani dan dapat juga melakukan simpanan atau menabung kepada kelompok tani yang dapat dipercaya. (S4,O3) untuk meningkatkan produktivitas petani padi sawah di Desa Melati II.
2. Dapat mengatasi kelemahan dan ancaman berupa Perbaikan struktur organisasi kelompok tani agar berjalan dengan semstinya dan dapat mengembalikan kepercayaan petani agar petani menganggap kelompok tani organisasi yang penting bagi mereka, (W2,T1)Perbaikan struktur organisasi kelompok tani agar berjalan dengan semestinya agar harga yang di patok untuk alat bantuan pertanian sama saja dengan alat konvensional(W1,T2)Struktur organisasi kelompok tani agar berjalan dengan semestinya fasilitas saprodi subsidi tidak sesuai dengan kebutuhan petani (W1,T3)

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas. 2009. Peranan kelompok tani. Jakarta : Kementirian Pertanian Republik Indonesia
- Amir, Taufiq.M, 2011. *Manajemen Strategi: Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Kesatu. Jakarta. PT. Rajagofindo Persada.
- Apriadi, Deni., Arie Yandi S (2017), “E-Commerce Berbasis Marketplace dalam Upaya Mempersingkat Distribusi Penjualan Hasil Pertanian”, Jurnal Resti Vol. 1 No. 2.
- Arikunto. 2016. Metode penentuan sampel dalam penelitian.
- Badan pusat statistik 2021 kecamatan Perbaungan luas lahan pertanian.
- Bayu Swasta dan Ibnu Sukotjo. 2008. Pengantar Bisnis Modern, Yogyakarta : Liberty Yogyakarta
- Billung, S. 2016. *Analisis SWOT dalam Menentukan Strategi Pemasaran*. Ejournal Administrasi Bisnis.
- Blocher, E. J., Chen, K. H., dan Lin, T. W. (2000). Manajemen Biaya. Terjemahan oleh Susty Ambarriani. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Bungin, Buhan, 2016. Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya. Bandung. Kencana.
- David, Fred R. 2009. Manajemen Strategis Konsep, Buku 1. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- , Manajemen Strategis Konsep, Buku 1. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Freddy Rangkuti. 2015. *Analisis SWOT*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Glueck, William F, dan Lawrence R, Jauch. 2003. Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan. Jakarta : Erlangga.
- Hasibuan, Malayu. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Heidjrachman Ranupandoyo, 2007, Manajemen Personalia, edisi keempat, BPFe, Yogyakarta.
- Husein Umar, (1999). Metode Riset Bisnis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Hunger, J. David & Thomas L. Wheelen, 2003 Manajemen Strategi edisi II.  
Yogyakarta

----- Manajemen Strategi edisi II.  
Yogyakarta

Kartasapoetra, G.1994. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta

Lukmandono. 2015. *Analisis SWOT Untuk Menentukan Keunggulan Strategi Bersaing di Sektor Industri Kreatif. Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan III*. Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya.

Margono. 2007. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta

Menteri Pertanian RI. 2007. Jumlah kelompok tani di indonesia

Mosher, 2002 ( dalam Djiwandi; 2004) pembangunan pertanian. CV yasaguna Indonesia

Mulyana Deddy. 2005. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mukhtar. 2013. Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta: GP Press Group.

Nuryanti, Sri dan Dewa K.S Swastika. 2011. Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian. Forum Penelitian Agro Ekonomi, Volume 29 No. 20, Desember 2011, 115 – 128.

Nuryanti dan swastika. 2011. Pengertian kelompok tani dan kerja sama dalam kelompok tani.

Purwono dan Purnawati. 2007. Sistem pengelolaan tanaman padi irigasi.

Rangkuti. 2014. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Rahmawati, ardiana peni dan idjang soetikno. 2012. Analisis pengaruh faktor internal dan moralitas manajemen terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Roucek dan Warren; 2008 (dalam Leibo; 2010).Pengantar Sosiologi Pedesaan Jakarta

Robbins, Stephen P. 2006. Perilaku Organisasi. PT Indeks. Jakarta: Kelompok Gramedia.

Robbins dan Judge, 2008, Perilaku Organisasi, Edisi 12, Salemba Empat, Jakarta.

- Sekretaris Gapoktan Melati Jaya, 2022. Data Jumlah anggota kelompok tani di Desa Melati II
- Sinungan. (2014)... Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas. Jakarta : Bumi Aksara.
- Soekanto, Soerjono. 2002. Sosiologi Suatu pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Soemartono, Samad, dan Hardjono. 1984. Bercocok Tanam Padi. Yasaguna. Jakarta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. CV
- Sugiyono. 2018. Pengertian populasi . Bandung: Alfabrth
- Supriyono. (2014). Akuntansi Biaya 1 – akuntansi manajemen. Edisi Kedua. Buku 1. Yogyakarta : BPEE-Yogyakarta
- . Akuntansi Biaya Buku 2, Edisi 12. BPFE. Yogyakarta
- Suradisastira, K. 2008. Strategi Pemberdayaan Kelambagaan Petani. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian
- Sulistiyono. 2015. Pengertian penelitian kualitatif. Bandung: Alfabrth
- Suryatama, Erwin. 2014. Analisis SWOT. Cetakan Pertama. Surabaya. Kata Pena
- Suryani dan Hendryadi, 2015. Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Swastha, Basu, dan Ibnu Sukotjo W, 2002, Pengantar Bisnis Modern, Edisi Ketiga, Liberty. Yogyakarta
- Trimo. 2006. Evaluasi Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Surakarta: UNS Press.
- Utomo, Muhajir dan Nazarudin. 2003. Bertanam padi sawah tanpa olah tanah. Penebar swadaya. Jakarta
- Usman Dan soejono. 2013. Peranan kelompok tani dalam bidang pertanian
- Wahyudi, 2004, Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai

Yani. 2010. Presepsi seseorang dalam pengambilan keputusan. Jakarta. Ilmu komunikasi

Yusnadi. 2011. Dinamika Kelompok. Medan: Unimed.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1.

### KUISIONER

#### STRATEGI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PETANI PADI SAWAH TERHADAP PERANAN KELOMPOK TANI

(Study Kasus : Di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten  
Serdang Bedagai)

No. Urut :

Tanggal Wawancara :

Bapak/Ibu/Saudara/i yang terhormat, saya mahasiswa Universitas Medan Area sedang melakukan penelitian skripsi saya mengenai “Strategi Peningkatan Produktivitas Petani Padi Sawah Terhadap Peranan Kelompok Tani (Study Kasus : Di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai)”.

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuisisioner penelitian ini. Partisipasi dari Bapak/Ibu/Saudara/I sangat berharga sebagai bahan masukan untuk proses pengambilan keputusan dari penelitian ini.

#### Identitas Responden

1. Nama Responden : .....
2. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
3. Usia Tahun
4. Pendidikan Terakhir :  Tidak Sekolah  SMA   
 SD  D3   
 SMP  S1

Pengalaman Bertani :

Luas Lahan Pertanian : M<sup>2</sup>. Kepemilikan

Tanah :

Pendapatan permusim tanam padi :

Produksi permusim tanam pad

### **Petunjuk Pengisian**

1. Sebelum mengisi pertanyaan tersebut saya berharap ketersediaan bapak/ibu/saudara/I untuk membaca terlebih dahulu pertanyaan- pertanyaan ini.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan cara melingkari (O) pilihan tersebut pada kolom yang tersedia.

### **PENGISIAN BOBOT DAN RATING**

Petunjuk Pengisian:

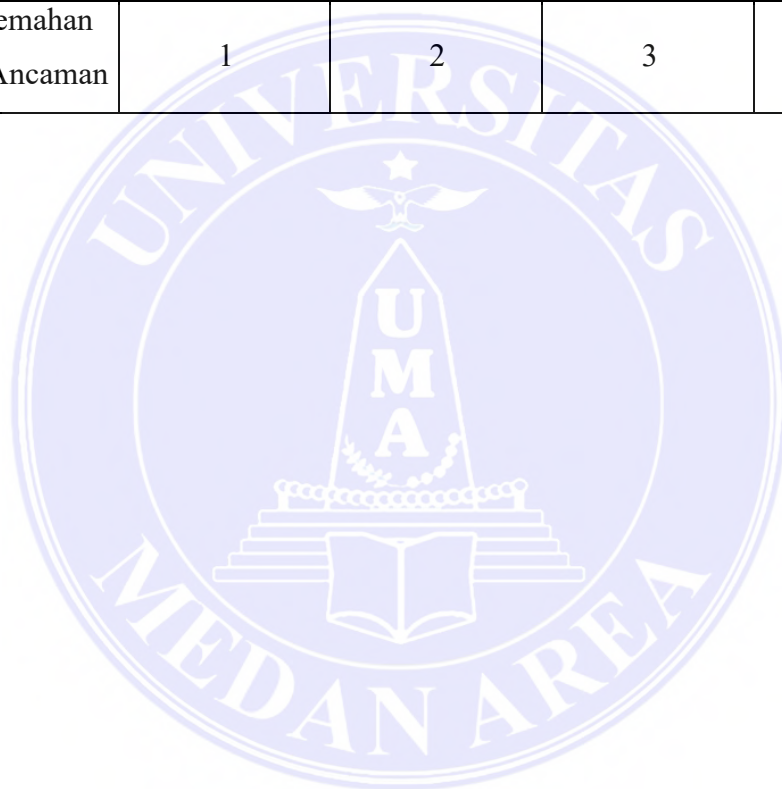
#### **Kriteria Bobot**

1. Masing-masing faktor diberi bobot dengan skala:  
Mulai dari 0,0 = 0% (tidak penting)  
Sampai dengan 1,0 = 100% (sangat penting)
2. Dimana semua bobot tersebut jumlahnya tidak melebihi skor total 1,00 atau 100%
3. Penentuan bobot didasarkan pada seberapa besar persentase pengaruh suatu variabel terhadap kesuksesan kelompok tani.

### Kriteria Rating

Pemberian nilai rating terhadap faktor internal dan eksternal Strategi peningkatan produktivitas petani padi sawah terhadap peranan kelompok tani.

SWOT	Rating			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Kekuatan dan Peluang	4	3	2	1
Kelemahan dan Ancaman	1	2	3	4





## Lampiran 2. Indikator dan Parameter Faktor Internal

No	Indikator	Parameter	Rating	S/W
<b>Kekuatan (<i>Strength</i>)</b>				
1.	Kelompok tani Memiliki badan hukum	a. Sangat tidak setuju b. Tidak setuju c. Setuju d. Sangat setuju	1 2 3 4	S
2.	Kelompok tani memiliki kegiatan edukasi terhadap petani	a. Sangat tidak setuju b. Tidak setuju c. Setuju d. Sangat setuju	1 2 3 4	S
3.	Kelompok tani memiliki kegiatan untuk petani agar dapat bertukar ilmu dengan petani lain dari luar daerah	a. Sangat tidak setuju b. Tidak setuju c. Setuju d. Sangat setuju	1 2 3 4	S
4	Transparansi pembukuan simpan pinjam	a. Sangat tidak Transparansi b. Tidak Transparansi c. Transparansi d. Sangat Transparansi	1 2 3 4	S

Keterangan :

1. Kelompok Tani memiliki Badan Hukum
  - Untuk mempermudah mendapatkan bantuan Saprodi Kelompok Tani harus memiliki SK Pendirian dari dinas Pertanian, SK Notaris, Akte Pendirian, dan NPWP
2. Kelompok Tanni memiliki Kegiatan edukasi terhadap petani
3. Kelompok tani memiliki kegiatan untuk petani agar dapat bertukar ilmu dengan petani lain dari luar daerah
  - Melakukan Study Banding ke daerah pertanian Lain
  - Memanggil petani sukses untuk menjadi narasumber
4. Kurangnya tranparansi pembukuan tentang simpan pinjam

- Petani tidak mengetahui saldo simpanan mereka
- Petani tidak mengetahui laba keuntungan yang di berikan



<b>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b>				
1.	Dengan keluarnya anggota kelompok tani akan terjadi pengurangan luas lahan untuk produksi padi sawah	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak setuju d. Sangat tidak setuju	1 2 3 4	<b>W</b>
3	Struktur organisasi tidak berjalan dengan semestinya	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak setuju d. Sangat tidak setuju	1 2 3 4	<b>W</b>

Keterangan :

5. Dengan keluarnya anggota kelompok tani akan terjadi pengurangan luas lahan untuk produksi padi sawah
  - Anggota kelompok tani keluar dari keanggotaan dikarenakan sudah tidak memiliki areal pertanian lagi.
6. Struktur Organisasi tidak berjalan dengan semestinya
  - Tidak adanya yang melakukan rangkap fungsi jabatan

**Lampiran 3. Indikator dan Parameter Faktor Eksternal**

No	Indikator	Parameter	Rating	O/T
<b>Peluang (<i>Opportunities</i>)</b>				
1.	Petani dapat menggunakan fasilitas traktor serta alat panen dari kelompok tani	a. Sangat tidak setuju b. Tidak setuju c. Setuju d. Sangat setuju	1 2 3 4	<b>O</b>
2.	Fasilitas Saprodi subsidi tersedia di kelompok tani	a. Sangat Tidak tersedia b. Tidak tersedia c. Tersedia d. Sangat tersedia	1 2 3 4	<b>O</b>
3.	adanya simpan pinjam untuk anggota kelompok tani	a. Sangat tidak setuju b. Tidak setuju c. Setuju d. Sangat setuju	1 2 3 4	<b>O</b>

**Keterangan :**

1. Petani dapat menggunakan Fasilitas traktor serta alat panen dari kelompok tani
  - Kelompok tani mendapatkan bantuan traktor dan alat panen padi dari kementerian pertanian indonesia. Yang di fungsikan untuk mempermudah dan mendukung peningkatan produktifitas petani padi.
2. Fasilitas Saprodi Subsidi tersedia di kelompok tani
  - Pupuk, Pestisida Dan Bibit Tanaman
3. Adanya simpan pinjam untuk anggota kelompok tani
  - Simpanan panen
  - Dapat meminjam uang untuk keperluan mendesak
  - Pupuk dapat di bayarkan setelah panen

<b>Ancaman (<i>Threats</i>)</b>				
1.	Petani menganggap kelompok tani organisasi yang tidak penting	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak setuju d. Sangat tidak setuju	1 2 3 4	<b>T</b>
2.	Harga yang di patok untuk alat bantuan pertanian sama saja dengan alat konvensional	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak setuju d. Sangat tidak setuju	1 2 3 4	<b>T</b>
3.	Fasilitas saprodi subsidi tidak sesuai dengan kebutuhan petani	a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak setuju d. Sangat tidak setuju	1 2 3 4	<b>T</b>

**Keterangan :**

1. Petani menganggap kelompok tani organisasi yang tidak penting
2. Harga yang di patok Untuk alat bantuan pertanian sama saja dengan alat konvensional
  - Sewa Alat Traktor konvensional Rp. 55.000 per rante dibayar kontan dan kalau di bayar panen Rp. 65.000
  - Sewa alat Panen 1 Rante Rp.110.000
3. Fasilitas Saprodi subsidi tidak sesuai dengan kebutuhan petani

### **Petunjuk Penilaian Bobot**

Pembobotan terhadap kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan ancaman dari organisasi petani tersebut. Pemberian nilai dari setiap variabel dilakukan berdasarkan atas perbandingan secara berpasangan antara dua faktor yang mempengaruhi Kelompok tani. Metode tersebut digunakan untuk memberikan penilaian terhadap bobot setiap faktor penentu (strategi) internal dan eksternal.

Untuk menentukan bobot setiap indikator digunakan skala 1, 2, dan 3.

Skala yang digunakan untuk pengisian kolom adalah :

1. Jika indikator horizontal kurang penting daripada indikator vertikal.
2. Jika indikator horizontal sama penting daripada indikator vertikal.
3. Jika indikator horizontal lebih penting daripada indikator vertikal

- Pembobotan terhadap kekuatan dan kelemahan Peningkatan Produktivitas Petani Padi Sawah Terhadap Peranan Kelompok Tani (Study Kasus : Di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai).

Faktor Strategi Internal	A	B	C	D	E	F	Total	Bobot
(A)								
(B)								
(C)								
(D)								
(E)								
(F)								
Total								

Keterangan :

**Kekuatan**

- A. Memiliki badan hukum
- B. Kelompok tani memiliki kegiatan edukasi terhadap petani
- C. peluang petani untuk bertukar ilmu dengan petani lain dari luar daerah

**Kelemahan**

- D. Kurangnya transparansi pembukuan tentang simpan pinjam
- E. Dengan keluarnya anggota kelompok tani akan terjadi pengurangan luas lahan untuk produksi padi sawah
- F. Struktur organisasi tidak berjalan dengan semestinya

- Pembobotan terhadap peluang dan ancaman Peningkatan Produktivitas Petani Padi Sawah Terhadap Peranan Kelompok Tani (Study Kasus : Di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai).

Faktor Strategi Ekstenal	A	B	C	D	E	F	Total	Bobot
(A)								
(B)								
(C)								
(D)								
(E)								
(F)								
Total								

Keterangan

**Peluang**

- A. Petani dapat menggunakan fasilitas traktor serta alat panen dari kelompok tani
- B. Fasilitas Saprodi subsidi tersedia di kelompok tani Harga dapat dijangkau
- C. adanya simpan pinjam untuk anggota kelompok tani

**Ancaman**

- D. Petani menganggap kelompok tani organisasi yang tidak penting
- E. Harga yang di patok untuk alat bantuan pertanian sama saja dengan alat konvensional
- F. Fasilitas saprodi subsidi tidak sesuai dengan kebutuhan petani



**Lampiran 4. Identitas Responden**

Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Pendidikan	Lama Berusaha Tani	Luas Lahan (h)
Jaka	Laki - laki	44	SD	10	2
Suliono	Laki - laki	63	SD	30	2
Legiman	Laki - laki	51	SD	25	2
Boniran	Laki - laki	48	SD	17	1
Dura Sumanto	Laki - laki	60	SMP	22	1
Winto	Laki - laki	59	SD	32	1
Tumiah	Perempuan	48	SD	21	1
Idah	Perempuan	45	SD	24	1
Sumi	Perempuan	37	SMA	12	0,25
Ngadino	Laki - laki	45	SMP	22	0,25
Zulkasim	Laki - laki	52	SMA	30	0,25
Supian	Laki - laki	48	SMA	19	0,25
Yogito	Laki - laki	37	SMA	15	0,25
Rusdi	Laki - laki	37	SMP	11	0,25
Ilham	Laki - laki	48	SMP	17	0,25
Sareman	Laki - laki	47	SMA	16	0,25
Mesdi	Laki - laki	41	SMA	14	0,25
Pardi	Laki - laki	31	SMA	8	0,25
Abas	Laki - laki	61	SMP	32	1
Halimah	Perempuan	86	SD	57	2
Sarminah	Perempuan	42	SMP	10	0,25
Ponik	Laki - laki	35	SMA	9	1
Sukadi	Laki - laki	56	SD	34	2
Supardi	Laki - laki	46	SMA	20	0,25
Kasdi	Laki - laki	50	SD	31	1
Mesdi	Laki - laki	54	SD	26	1
Suparto	Laki - laki	52	SD	24	1
Sawinem	Perempuan	69	SD	47	2
Kinem	Perempuan	54	S1	50	0,5
Suratmi	Perempuan	48	SMA	21	0,25
Poniran	Laki - laki	37	SMA	10	1
Tini	Perempuan	57	SMP	30	0,5
Radinah	Perempuan	48	SD	21	2
Kasmin	Laki - laki	75	SD	42	2
Stya Aji	Laki - laki	73	SMA	40	0,5
Sutono	Laki - laki	59	SMP	30	1
Priatin	Laki - laki	48	SMA	25	2
Painem	Perempuan	69	SD	30	1

Putra	Laki - laki	41	SMA	15	0,25
Muslim	Laki - laki	36	SMA	19	0,25
Anyar	Laki - laki	59	SMA	27	0,5
Putri	Perempuan	43	SMP	16	1
Lestari	Perempuan	37	SD	12	1
Sumiati	Perempuan	55	SMA	22	0,5
Iin	Perempuan	49	SMP	18	0,5
Sulis	Perempuan	51	SMK	20	0,5
Giarto	Laki - laki	46	SMP	20	1
Sukirno	Laki - laki	44	SMP	22	0,5
Anto	Laki - laki	39	SMK	15	0,5
Tulus	Laki - laki	35	SMK	17	0,5
Suhadi	Laki - laki	54	SMA	31	0,5
Asan	Laki - laki	50	SMA	33	0,5
Lailatul Qamariah	Perempuan	56	SMP	30	0,5
Paiman	Laki - laki	42	SMP	26	0,5
Nursani	Perempuan	38	SMP	15	0,5
Nuraini	Perempuan	59	SD	32	0,5
Nuriani	Perempuan	68	SMP	46	0,5

**Lampiran 5 Biaya Pupuk**

Responden	Luas Lahan	Biaya Pupuk (Rp)					Total (Rp)	Jumlah pemupukan	Total (Rp)
		Urea	ZA	PONHNSKA	KCL	SP			
1	2	540,000	540,000	540,000	3,000,000	540,000	5,160,000	2	10,320,000
2	2	540,000	540,000	540,000	3,000,000	540,000	5,160,000	2	10,320,000
3	2	540,000	540,000	540,000	3,000,000	540,000	5,160,000	2	10,320,000
4	1	270,000	270,000	270,000	1,500,000	270,000	2,580,000	2	5,160,000
5	1	270,000	270,000	270,000	1,500,000	270,000	2,580,000	2	5,160,000
6	1	270,000	270,000	270,000	1,500,000	270,000	2,580,000	2	5,160,000
7	1	270,000	270,000	270,000	1,500,000	270,000	2,580,000	2	5,160,000
8	1	270,000	270,000	270,000	1,500,000	270,000	2,580,000	2	5,160,000
9	0,25	67,500	67,500	67,500	375,000	67,500	645,000	2	1,290,000
10	0,25	67,500	67,500	67,500	375,000	67,500	645,000	2	1,290,000
11	0,25	67,500	67,500	67,500	375,000	67,500	645,000	2	1,290,000
12	0,25	67,500	67,500	67,500		67,500	270,000	2	540,000
13	0,25	67,500	67,500	67,500		67,500	270,000	2	540,000
14	0,25	67,500	67,500	67,500		67,500	270,000	2	540,000
15	0,25	67,500	67,500	67,500	375,000	67,500	645,000	2	1,290,000
16	0,25	67,500	67,500	67,500	375,000	67,500	645,000	2	1,290,000
17	0,25	67,500	67,500	67,500		67,500	270,000	2	540,000
18	0,25	67,500	67,500	67,500	375,000	67,500	645,000	2	1,290,000
19	1	270,000	270,000	270,000	1,500,000	270,000	2,580,000	2	5,160,000
20	2	540,000	540,000	540,000		540,000	2,160,000	2	4,320,000
21	0,25	67,500	67,500	67,500	375,000	67,500	645,000	2	1,290,000
22	1	270,000	270,000	270,000		270,000	1,080,000	2	2,160,000
23	2	540,000	540,000	540,000	3,000,000	540,000	5,160,000	2	10,320,000
24	0,25	67,500	67,500	67,500	375,000	67,500	645,000	2	1,290,000
25	1	270,000	270,000	270,000		270,000	1,080,000	2	2,160,000
26	1	270,000	270,000	270,000		270,000	1,080,000	2	2,160,000

27	1	270,000	270,000	270,000		270,000	1,080,000	2	2,160,000
28	2	540,000	540,000	540,000	3,000,000	540,000	5,160,000	2	10,320,000
29	0,5	135,000	135,000	135,000		135,000	540,000	2	1,080,000
30	0,25	67,500	67,500	67,500	375,000	67,500	645,000	2	1,290,000
31	1	270,000	270,000	270,000		270,000	1,080,000	2	2,160,000
32	0,5	135,000	135,000	135,000		135,000	540,000	2	1,080,000
33	2	540,000	540,000	540,000	3,000,000	540,000	5,160,000	2	10,320,000
34	2	540,000	540,000	540,000	3,000,000	540,000	5,160,000	2	10,320,000
35	0,5	135,000	135,000	135,000		135,000	540,000	2	1,080,000
36	1	270,000	270,000	270,000		270,000	1,080,000	2	2,160,000
37	2	540,000	540,000	540,000	3,000,000	540,000	5,160,000	2	10,320,000
38	1	270,000	270,000	270,000		270,000	1,080,000	2	2,160,000
39	0,25	67,500	67,500	67,500		67,500	270,000	2	540,000
40	0,25	67,500	67,500	67,500		67,500	270,000	2	540,000
41	0,5	135,000	135,000	135,000	750,000	135,000	1,290,000	2	2,580,000
42	1	270,000	270,000	270,000		270,000	1,080,000	2	2,160,000
43	1	270,000	270,000	270,000		270,000	1,080,000	2	2,160,000
44	0,5	135,000	135,000	135,000	750,000	135,000	1,290,000	2	2,580,000
45	0,5	135,000	135,000	135,000	750,000	135,000	1,290,000	2	2,580,000
46	0,5	135,000	135,000	135,000	750,000	135,000	1,290,000	2	2,580,000
47	1	270,000	270,000	270,000	1,500,000	270,000	2,580,000	2	5,160,000
48	0,5	135,000	135,000	135,000	750,000	135,000	1,290,000	2	2,580,000
49	0,5	135,000	135,000	135,000		135,000	540,000	2	1,080,000
50	0,5	135,000	135,000	135,000		135,000	540,000	2	1,080,000
51	0,5	135,000	135,000	135,000		135,000	540,000	2	1,080,000
52	0,5	135,000	135,000	135,000	750,000	135,000	1,290,000	2	2,580,000
53	0,5	135,000	135,000	135,000		135,000	540,000	2	1,080,000
54	0,5	135,000	135,000	135,000		135,000	540,000	2	1,080,000
55	0,5	135,000	135,000	135,000		135,000	540,000	2	1,080,000

56	0,5	135,000	135,000	135,000	750,000	135,000	1,290,000	2	2,580,000
57	0,5	135,000	135,000	135,000	750,000	135,000	1,290,000	2	2,580,000

**NB PUPUK SUBSIDI**

1 phonska = 1 rante 3 kg

harga = Rp.3600

2. KCL = 1 Rante x 3 Kg

harga = Rp. 20.000

3. Za = 1 Rante x 3Kg

harga = Rp.3600

4. SP = 1 Rante x 3Kg

harga = Rp.3600



**Lampiran 6 Biaya Pestisida**

Responden	Luas Lahan	Mullukusida	Insektisida				Fungisida		Herbisida		Jumlah (Rp)
		Bestnoid	Spontan	Plenum	Amate	Virtaco	Score	Villia	Serenbi	46	
1	2	404,000	220,000	468,000	250,000	400,000	380,000	260,000	175,000	240,000	2,797,000
2	2	404,000	220,000	468,000	250,000	400,000	380,000	260,000	175,000	240,000	2,797,000
3	2	404,000	220,000	468,000	250,000	400,000	380,000	260,000	175,000	240,000	2,797,000
4	1	202,000	110,000	234,000	125,000	200,000	190,000	130,000	87,500	120,000	1,398,500
5	1	202,000	110,000	234,000	125,000	200,000	190,000	130,000	87,500	120,000	1,398,500
6	1	202,000	110,000	234,000	125,000	200,000	190,000	130,000	87,500	120,000	1,398,500
7	1	202,000	110,000	234,000	125,000	200,000	190,000	130,000	87,500	120,000	1,398,500
8	1	202,000	110,000	234,000	125,000	200,000	190,000	130,000	87,500	120,000	1,398,500
9	0,25	50,500	27,500	58,500	31,250	50,000	47,500	32,500	21,875	30,000	349,625
10	0,25	50,500	27,500	58,500	31,250	50,000	47,500	32,500	21,875	30,000	349,625
11	0,25	50,500	27,500	58,500	31,250	50,000	47,500	32,500	21,875	30,000	349,625
12	0,25	50,500	27,500	58,500	31,250	50,000	47,500	32,500	21,875	30,000	349,625
13	0,25	50,500	27,500	58,500	31,250	50,000	47,500	32,500	21,875	30,000	349,625
14	0,25	50,500	27,500	58,500	31,250	50,000	47,500	32,500	21,875	30,000	349,625
15	0,25	50,500	27,500	58,500	31,250	50,000	47,500	32,500	21,875	30,000	349,625
16	0,25	50,500	27,500	58,500	31,250	50,000	47,500	32,500	21,875	30,000	349,625
17	0,25	50,500	27,500	58,500	31,250	50,000	47,500	32,500	21,875	30,000	349,625
18	0,25	50,500	27,500	58,500	31,250	50,000	47,500	32,500	21,875	30,000	349,625
19	1	202,000	110,000	234,000	125,000	200,000	190,000	130,000	87,500	120,000	1,398,500
20	2	404,000	220,000	468,000	250,000	400,000	380,000	260,000	175,000	240,000	2,797,000
21	0,25	50,500	27,500	58,500	31,250	50,000	47,500	32,500	21,875	30,000	349,625
22	1	202,000	110,000	234,000	125,000	200,000	190,000	130,000	87,500	120,000	1,398,500
23	2	404,000	220,000	468,000	250,000	400,000	380,000	260,000	175,000	240,000	2,797,000
24	0,25	50,500	27,500	58,500	31,250	50,000	47,500	32,500	21,875	30,000	349,625
25	1	202,000	110,000	234,000	125,000	200,000	190,000	130,000	87,500	120,000	1,398,500
26	1	202,000	110,000	234,000	125,000	200,000	190,000	130,000	87,500	120,000	1,398,500

27	1	202,000	110,000	234,000	125,000	200,000	190,000	130,000	87,500	120,000	1,398,500
28	2	404,000	220,000	468,000	250,000	400,000	380,000	260,000	175,000	240,000	2,797,000
29	0,5	101,000	55,000	117,000	62,500	100,000	95,000	65,000	43,750	60,000	699,250
30	0,25	50,500	27,500	58,500	31,250	50,000	47,500	32,500	21,875	30,000	349,625
31	1	202,000	110,000	234,000	125,000	200,000	190,000	130,000	87,500	120,000	1,398,500
32	0,5	101,000	55,000	117,000	62,500	100,000	95,000	65,000	43,750	60,000	699,250
33	2	404,000	220,000	468,000	250,000	400,000	380,000	260,000	175,000	240,000	2,797,000
34	2	404,000	220,000	468,000	250,000	400,000	380,000	260,000	175,000	240,000	2,797,000
35	0,5	101,000	55,000	117,000	62,500	100,000	95,000	65,000	43,750	60,000	699,250
36	1	202,000	110,000	234,000	125,000	200,000	190,000	130,000	87,500	120,000	1,398,500
37	2	404,000	220,000	468,000	250,000	400,000	380,000	260,000	175,000	240,000	2,797,000
38	1	202,000	110,000	234,000	125,000	200,000	190,000	130,000	87,500	120,000	1,398,500
39	0,25	50,500	27,500	58,500	31,250	50,000	47,500	32,500	21,875	30,000	349,625
40	0,25	50,500	27,500	58,500	31,250	50,000	47,500	32,500	21,875	30,000	349,625
41	0,5	101,000	55,000	117,000	62,500	100,000	95,000	65,000	43,750	60,000	699,250
42	1	202,000	110,000	234,000	125,000	200,000	190,000	130,000	87,500	120,000	1,398,500
43	1	202,000	110,000	234,000	125,000	200,000	190,000	130,000	87,500	120,000	1,398,500
44	0,5	101,000	55,000	117,000	62,500	100,000	95,000	65,000	43,750	60,000	699,250
45	0,5	101,000	55,000	117,000	62,500	100,000	95,000	65,000	43,750	60,000	699,250
46	0,5	101,000	55,000	117,000	62,500	100,000	95,000	65,000	43,750	60,000	699,250
47	1	202,000	110,000	234,000	125,000	200,000	190,000	130,000	87,500	120,000	1,398,500
48	0,5	101,000	55,000	117,000	62,500	100,000	95,000	65,000	43,750	60,000	699,250
49	0,5	101,000	55,000	117,000	62,500	100,000	95,000	65,000	43,750	60,000	699,250
50	0,5	101,000	55,000	117,000	62,500	100,000	95,000	65,000	43,750	60,000	699,250
51	0,5	101,000	55,000	117,000	62,500	100,000	95,000	65,000	43,750	60,000	699,250
52	0,5	101,000	55,000	117,000	62,500	100,000	95,000	65,000	43,750	60,000	699,250
53	0,5	101,000	55,000	117,000	62,500	100,000	95,000	65,000	43,750	60,000	699,250
54	0,5	101,000	55,000	117,000	62,500	100,000	95,000	65,000	43,750	60,000	699,250
55	0,5	101,000	55,000	117,000	62,500	100,000	95,000	65,000	43,750	60,000	699,250

56	0,5	101,000	55,000	117,000	62,500	100,000	95,000	65,000	43,750	60,000	699,250
57	0,5	101,000	55,000	117,000	62,500	100,000	95,000	65,000	43,750	60,000	699,250

**Mullikulsida**

Bestnoid = 1 bks = Rp.202,000

**insektisida**

Spontan = 1 Btl 1 Liter = Rp.110,000

Plenum = 1 Bks 100 gram = Rp 234,000

Amate = 1 Btl 100 ML = Rp 125,000

VirtaKo = 1 Btl ML = Rp 200,000

**Fungisida**

Score = 1 Btl 250 ML = Rp 190,000

Fillia = 1 Btl 250 ML = Rp. 130,000

herbisida =

Serendy = 1 bks = Rp.35,000

46 =





**Lampiran 7. Biaya Tenaga Kerja**

Responden	Luas Lahan	Biaya Tenaga Kerja (Rp)							Total (Rp)
		Pengolahan Lahan	Biaya Tabur bibit	Penanaman	Pemupukan	Penyemprotan	Panen	Biaya Perawatan Irigasi	
1	2	2,750,000	500,000	3,250,000	800,000	4,000,000	5,000,000	500,000	16,800,000
2	2	2,750,000	500,000	3,250,000	800,000	4,000,000	5,000,000	500,000	16,800,000
3	2	2,750,000	500,000	3,250,000	800,000	4,000,000	5,000,000	500,000	16,800,000
4	1	1,375,000	250,000	1,625,000	400,000	2,000,000	2,500,000	250,000	8,400,000
5	1	1,375,000	250,000	1,625,000	400,000	2,000,000	2,500,000	250,000	8,400,000
6	1	1,375,000	250,000	1,625,000	400,000	2,000,000	2,500,000	250,000	8,400,000
7	1	1,375,000	250,000	1,625,000	400,000	2,000,000	2,500,000	250,000	8,400,000
8	1	1,375,000	250,000	1,625,000	400,000	2,000,000	2,500,000	250,000	8,400,000
9	0,25	343,750	62,500	406,250	100,000	500,000	625,000	62,500	2,100,000
10	0,25	343,750	62,500	406,250	100,000	500,000	625,000	62,500	2,100,000
11	0,25	343,750	62,500	406,250	100,000	500,000	625,000	62,500	2,100,000
12	0,25	343,750	62,500	406,250	100,000	500,000	625,000	62,500	2,100,000
13	0,25	343,750	62,500	406,250	100,000	500,000	625,000	62,500	2,100,000
14	0,25	343,750	62,500	406,250	100,000	500,000	625,000	62,500	2,100,000
15	0,25	343,750	62,500	406,250	100,000	500,000	625,000	62,500	2,100,000
16	0,25	343,750	62,500	406,250	100,000	500,000	625,000	62,500	2,100,000
17	0,25	343,750	62,500	406,250	100,000	500,000	625,000	62,500	2,100,000
18	0,25	343,750	62,500	406,250	100,000	500,000	625,000	62,500	2,100,000
19	1	1,375,000	250,000	1,625,000	400,000	2,000,000	2,500,000	250,000	8,400,000
20	2	2,750,000	500,000	3,250,000	400,000	4,000,000	5,000,000	500,000	16,400,000
21	0,25	343,750	62,500	406,250	100,000	500,000	625,000	62,500	2,100,000
22	1	1,375,000	250,000	1,625,000	400,000	2,000,000	2,500,000	250,000	8,400,000
23	2	2,750,000	500,000	3,250,000	800,000	4,000,000	5,000,000	500,000	16,800,000
24	0,25	343,750	62,500	406,250	100,000	500,000	625,000	62,500	2,100,000

25	1	1,375,000	250,000	1,625,000	400,000	2,000,000	2,500,000	250,000	8,400,000
26	1	1,375,000	250,000	1,625,000	400,000	2,000,000	2,500,000	250,000	8,400,000
27	1	1,375,000	250,000	1,625,000	400,000	2,000,000	2,500,000	250,000	8,400,000
28	2	2,750,000	500,000	3,250,000	800,000	4,000,000	5,000,000	500,000	16,800,000
29	0,5	687,500	125,000	812,500	200,000	1,000,000	1,250,000	125,000	4,200,000
30	0,25	343,750	62,500	406,250	100,000	500,000	625,000	62,500	2,100,000
31	1	1,375,000	250,000	1,625,000	400,000	2,000,000	2,500,000	250,000	8,400,000
32	0,5	687,500	125,000	812,500	200,000	1,000,000	1,250,000	125,000	4,200,000
33	2	2,750,000	500,000	3,250,000	800,000	4,000,000	5,000,000	500,000	16,800,000
34	2	2,750,000	500,000	3,250,000	800,000	4,000,000	5,000,000	500,000	16,800,000
35	0,5	687,500	125,000	812,500	200,000	1,000,000	1,250,000	125,000	4,200,000
36	1	1,375,000	250,000	1,625,000	400,000	2,000,000	2,500,000	250,000	8,400,000
37	2	2,750,000	500,000	3,250,000	800,000	4,000,000	5,000,000	500,000	16,800,000
38	1	1,375,000	250,000	1,625,000	400,000	2,000,000	2,500,000	250,000	8,400,000
39	0,25	343,750	62,500	406,250	100,000	500,000	625,000	62,500	2,100,000
40	0,25	343,750	62,500	406,250	100,000	500,000	625,000	62,500	2,100,000
41	0,5	687,500	125,000	812,500	200,000	1,000,000	1,250,000	125,000	4,200,000
42	1	1,375,000	250,000	1,625,000	400,000	2,000,000	2,500,000	250,000	8,400,000
43	1	1,375,000	250,000	1,625,000	400,000	2,000,000	2,500,000	250,000	8,400,000
44	0,5	687,500	125,000	812,500	200,000	1,000,000	1,250,000	125,000	4,200,000
45	0,5	687,500	125,000	812,500	200,000	1,000,000	1,250,000	125,000	4,200,000
46	0,5	687,500	125,000	812,500	200,000	1,000,000	1,250,000	125,000	4,200,000
47	1	1,375,000	250,000	1,625,000	400,000	2,000,000	2,500,000	250,000	8,400,000
48	0,5	687,500	125,000	812,500	200,000	1,000,000	1,250,000	125,000	4,200,000
49	0,5	687,500	125,000	812,500	200,000	1,000,000	1,250,000	125,000	4,200,000
50	0,5	687,500	125,000	812,500	200,000	1,000,000	1,250,000	125,000	4,200,000
51	0,5	687,500	125,000	812,500	200,000	1,000,000	1,250,000	125,000	4,200,000
52	0,5	687,500	125,000	812,500	200,000	1,000,000	1,250,000	125,000	4,200,000
53	0,5	687,500	125,000	812,500	200,000	1,000,000	1,250,000	125,000	4,200,000

54	0,5	687,500	125,000	812,500	200,000	1,000,000	1,250,000	125,000	4,200,000
55	0,5	687,500	125,000	812,500	200,000	1,000,000	1,250,000	125,000	4,200,000
56	0,5	687,500	125,000	812,500	200,000	1,000,000	1,250,000	125,000	4,200,000
57	0,5	687,500	125,000	812,500	200,000	1,000,000	1,250,000	125,000	4,200,000

Tenaga

Kerja

**A. Pengolahan Lahan**

Traktor = 1 rante x Rp 55.000

**B. Penanaman**

a. Tanam Padi = 1 Rante x Rp. 35.000

b. Jabut bibit Padi = 1 rante x Rp. 30.000

**C. Pemupukan**

a. 1 orang = 0,5 Hektar

b. 0,5 hektar = 1 hari

C. 1 hari = Rp 100.000

d. 1 Musim Padi = 2 kali pemupukan

**D. PANEN**

1 rante x Rp. 100.000

C. 1 hari = Rp 100.000

**Penyemprotan**

a. 1 orang = 0,5 Hektar

b. 0,5 hektar = 1 hari

C. 1 hari = Rp 100.000

d. 1 Musim Padi = 10 kali penyemprotan

**Biaya Tabur bibit**

1 rante = Rp.10,000



**Lampiran 8. Biaya Penyusutan**

Responden	Luas Lahan (Ha)	Cangkul	Garukan	sabit	Total
1	2	18,000	8,250	8,250	34,500
2	2	18,000	8,250	8,250	34,500
3	2	18,000	8,250	8,250	34,500
4	1	13,500	5,500	5,500	24,500
5	1	10,800	5,500	5,500	21,800
6	1	10,800	8,250	8,250	27,300
7	1	5,400	8,250	8,250	21,900
8	1	4,500	5,500	5,500	15,500
9	0,25	5,400	3,300	3,300	12,000
10	0,25	4,500	6,600	6,600	17,700
11	0,25	10,800	3,300	3,300	17,400
12	0,25	12,600	2,750	2,750	18,100
13	0,25	12,600	3,300	3,300	19,200
14	0,25	7,200	2,750	2,750	12,700
15	0,25	5,400	6,600	6,600	18,600
16	0,25	18,000	7,700	7,700	33,400
17	0,25	2,700	7,700	7,700	18,100
18	0,25	5,400	4,400	4,400	14,200
19	1	18,000	3,300	3,300	24,600
20	2	5,400	11,000	11,000	27,400
21	0,25	13,500	1,650	1,650	16,800
22	1	10,800	3,300	3,300	17,400
23	2	16,200	8,250	8,250	32,700
24	0,25	10,800	3,300	3,300	17,400
25	1	10,800	5,500	5,500	21,800
26	1	5,400	4,400	4,400	14,200
27	1	10,800	3,300	3,300	17,400
28	2	10,800	6,600	6,600	24,000
29	0,5	8,100	6,600	6,600	21,300
30	0,25	8,100	3,300	3,300	14,700
31	1	9,000	6,600	6,600	22,200
32	0,5	5,400	6,600	6,600	18,600
33	2	14,400	4,950	4,950	24,300
34	2	7,200	4,950	4,950	17,100
35	0,5	10,800	5,500	5,500	21,800
36	1	5,400	3,300	3,300	12,000
37	2	9,000	8,800	8,800	26,600
38	1	25,200	4,400	4,400	34,000
39	0,25	8,100	6,600	6,600	21,300
40	0,25	5,400	3,300	3,300	12,000

41	0,5	2,700	5,500	5,500	13,700
42	1	1,800	7,700	7,700	17,200
43	1	13,500	4,950	4,950	23,400
44	0,5	4,500	3,300	3,300	11,100
45	0,5	10,800	1,650	1,650	14,100
46	0,5	900	1,100	1,100	3,100
47	1	5,400	8,250	8,250	21,900
48	0,5	9,000	2,750	2,750	14,500
49	0,5	3,600	6,600	6,600	16,800
50	0,5	3,600	550	550	4,700
51	0,5	3,600	3,300	3,300	10,200
52	0,5	7,200	5,500	5,500	18,200
53	0,5	7,200	2,200	2,200	11,600
54	0,5	5,400	2,200	2,200	9,800
55	0,5	5,400	2,200	2,200	9,800
56	0,5	10,800	4,400	4,400	19,600
57	0,5	10,800	4,400	4,400	19,600

Rumus

$$D = \frac{P - S}{N}$$

Keterangan

D = biaya penyusutan pertahun

P = Harga awal alat

S = Harga akhir Alat

N = perkiraan umur Ekonomis

**Lampiran 9. Biaya Produksi**

Responden	Luas Lahan	Biaya bibit (Rp)	Biaya Pupuk (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Pestisida (Rp)	NPA (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	525,000	5,160,000	16,800,000	2,797,000	34,500	25,316,500
2	2	525,000	5,160,000	16,800,000	2,797,000	34,500	25,316,500
3	2	525,000	5,160,000	16,800,000	2,797,000	34,500	25,316,500
4	1	262,500	2,580,000	8,400,000	1,398,500	24,500	12,665,500
5	1	262,500	2,580,000	8,400,000	1,398,500	21,800	12,662,800
6	1	262,500	2,580,000	8,400,000	1,398,500	27,300	12,668,300
7	1	262,500	2,580,000	8,400,000	1,398,500	21,900	12,662,900
8	1	262,500	2,580,000	8,400,000	1,398,500	15,500	12,656,500
9	0,25	65,625	645,000	2,100,000	349,625	12,000	3,172,250
10	0,25	65,625	645,000	2,100,000	349,625	17,700	3,177,950
11	0,25	65,625	645,000	2,100,000	349,625	17,400	3,177,650
12	0,25	65,625	645,000	2,100,000	349,625	18,100	3,178,350
13	0,25	65,625	645,000	2,100,000	349,625	19,200	3,179,450
14	0,25	65,625	645,000	2,100,000	349,625	12,700	3,172,950
15	0,25	65,625	645,000	2,100,000	349,625	18,600	3,178,850
16	0,25	65,625	645,000	2,100,000	349,625	33,400	3,193,650
17	0,25	65,625	270,000	2,100,000	349,625	18,100	2,803,350
18	0,25	65,625	645,000	2,100,000	349,625	14,200	3,174,450
19	1	262,500	2,580,000	8,400,000	1,398,500	24,600	12,665,600
20	2	525,000	2,160,000	16,800,000	2,797,000	27,400	22,309,400
21	0,25	65,625	645,000	2,100,000	349,625	16,800	3,177,050
22	1	262,500	1,080,000	8,400,000	1,398,500	17,400	11,158,400
23	2	525,000	5,160,000	16,800,000	2,797,000	32,700	25,314,700
24	0,25	65,625	645,000	2,100,000	349,625	17,400	3,177,650
25	1	262,500	1,080,000	8,400,000	1,398,500	21,800	11,162,800
26	1	262,500	1,080,000	8,400,000	1,398,500	14,200	11,155,200

27	1	262,500	1,080,000	8,400,000	1,398,500	17,400	11,158,400
28	2	525,000	5,160,000	16,800,000	2,797,000	24,000	25,306,000
29	0,5	131,250	540,000	4,200,000	699,250	21,300	5,591,800
30	0,25	65,625	645,000	2,100,000	349,625	14,700	3,174,950
31	1	262,500	1,080,000	8,400,000	1,398,500	22,200	11,163,200
32	0,5	131,250	540,000	4,200,000	699,250	18,600	5,589,100
33	2	525,000	5,160,000	16,800,000	2,797,000	24,300	25,306,300
34	2	525,000	5,160,000	16,800,000	2,797,000	17,100	25,299,100
35	0,5	131,250	540,000	4,200,000	699,250	21,800	5,592,300
36	1	262,500	1,080,000	8,400,000	1,398,500	12,000	11,153,000
37	2	525,000	5,160,000	16,800,000	2,797,000	26,200	25,308,200
38	1	262,500	1,080,000	8,400,000	1,398,500	34,000	11,175,000
39	0,25	65,625	270,000	2,100,000	349,625	21,300	2,806,550
40	0,25	65,625	270,000	2,100,000	349,625	12,000	2,797,250
41	0,5	131,250	1,290,000	4,200,000	699,250	13,700	6,334,200
42	1	262,500	1,080,000	8,400,000	1,398,500	17,200	11,158,200
43	1	262,500	1,080,000	8,400,000	1,398,500	23,400	11,164,400
44	0,5	131,250	1,290,000	4,200,000	699,250	11,100	6,331,600
45	0,5	131,250	1,290,000	4,200,000	699,250	14,100	6,334,600
46	0,5	131,250	1,290,000	4,200,000	699,250	3,100	6,323,600
47	1	262,500	2,580,000	8,400,000	1,398,500	21,900	12,662,900
48	0,5	131,250	1,290,000	4,200,000	699,250	14,500	6,335,000
49	0,5	131,250	540,000	4,200,000	699,250	16,800	5,587,300
50	0,5	131,250	540,000	4,200,000	699,250	4,700	5,575,200
51	0,5	131,250	540,000	4,200,000	699,250	10,200	5,580,700
52	0,5	131,250	1,290,000	4,200,000	699,250	18,200	6,338,700
53	0,5	131,250	540,000	4,200,000	699,250	11,600	5,582,100
54	0,5	131,250	540,000	4,200,000	699,250	9,800	5,580,300
55	0,5	131,250	540,000	4,200,000	699,250	9,800	5,580,300

56	0,5	131,250	1,290,000	4,200,000	699,250	19,600	6,340,100
57	0,5	131,250	1,290,000	4,200,000	699,250	19,600	6,340,100
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>12140625</b>	<b>94950000</b>	<b>388500000</b>	<b>64680625</b>	<b>1094400</b>	<b>561365650</b>
Rata – Rata	1.36	212993.4211	1665789.474	6815789.474	1134747.807	19200	9848520.175

**Keterangan**

1. Bibit = 1 rante 1,5 kg  
 harga bibit = 1 Kg X 7000  
 1 hektar = 25 rante



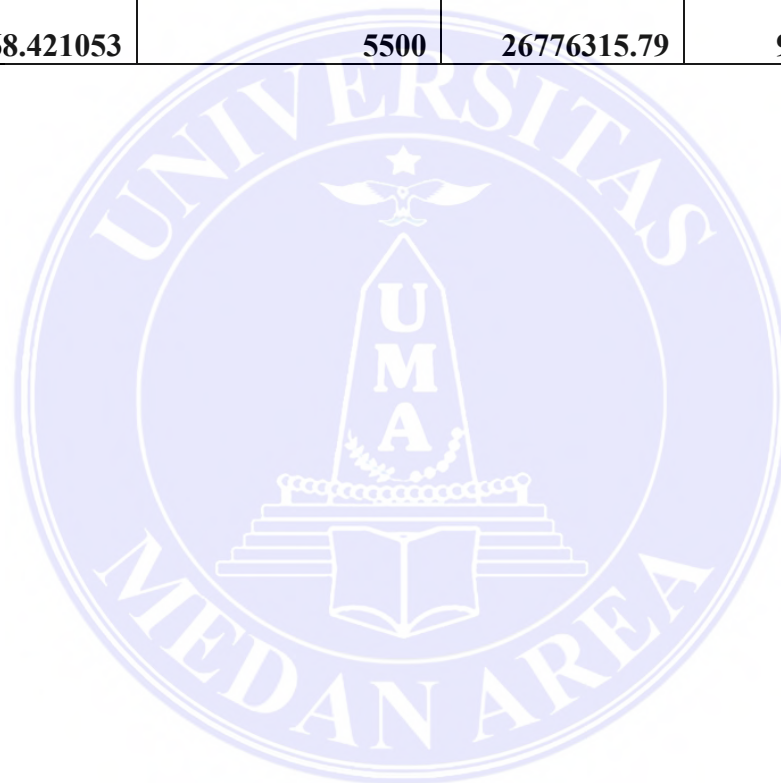


**Lampiran 10. Pendapatan Petani**

Responden	Luas Lahan	Produksi Padi (Kg)	Harga gabah padi (Rp)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan
1	2	12,000	5,500	66000000	25,316,500	40,683,500
2	2	12,000	5,500	66000000	25,316,500	40,683,500
3	2	12,000	5,500	66000000	25,316,500	40,683,500
4	1	6,000	5,500	33000000	12,665,500	20,334,500
5	1	6,000	5,500	33000000	12,662,800	20,337,200
6	1	6,000	5,500	33000000	12,668,300	20,331,700
7	1	6,000	5,500	33000000	12,662,900	20,337,100
8	1	6,000	5,500	33000000	12,656,500	20,343,500
9	0,25	1,500	5,500	8250000	3,172,250	5,077,750
10	0,25	1,500	5,500	8250000	3,177,950	5,072,050
11	0,25	1,500	5,500	8250000	3,177,650	5,072,350
12	0,25	1,500	5,500	8250000	3,178,350	5,071,650
13	0,25	1,500	5,500	8250000	3,179,450	5,070,550
14	0,25	1,500	5,500	8250000	3,172,950	5,077,050
15	0,25	1,500	5,500	8250000	3,178,850	5,071,150
16	0,25	1,500	5,500	8250000	3,193,650	5,056,350
17	0,25	1,500	5,500	8250000	2,803,350	5,446,650
18	0,25	1,500	5,500	8250000	3,174,450	5,075,550
19	1	6,000	5,500	33000000	12,665,600	20,334,400
20	2	12,000	5,500	66000000	22,309,400	43,690,600
21	0,25	1,500	5,500	8250000	3,177,050	5,072,950
22	1	6,000	5,500	33000000	11,158,400	21,841,600
23	2	12,000	5,500	66000000	25,314,700	40,685,300
24	0,25	1,500	5,500	8250000	3,177,650	5,072,350
25	1	6,000	5,500	33000000	11,162,800	21,837,200

26	1	6,000	5,500	33000000	11,155,200	21,844,800
27	1	6,000	5,500	33000000	11,158,400	21,841,600
28	2	12,000	5,500	66000000	25,306,000	40,694,000
29	0,5	3,000	5,500	16500000	5,591,800	10,908,200
30	0,25	1,500	5,500	8250000	3,174,950	5,075,050
31	1	6,000	5,500	33000000	11,163,200	21,836,800
32	0,5	3,000	5,500	16500000	5,589,100	10,910,900
33	2	12,000	5,500	66000000	25,306,300	40,693,700
34	2	12,000	5,500	66000000	25,299,100	40,700,900
35	0,5	3,000	5,500	16500000	5,592,300	10,907,700
36	1	6,000	5,500	33000000	11,153,000	21,847,000
37	2	12,000	5,500	66000000	25,308,200	40,691,800
38	1	6,000	5,500	33000000	11,175,000	21,825,000
39	0,25	1,500	5,500	8250000	2,806,550	5,443,450
40	0,25	1,500	5,500	8250000	2,797,250	5,452,750
41	0,5	3,000	5,500	16500000	6,334,200	10,165,800
42	1	6,000	5,500	33000000	11,158,200	21,841,800
43	1	6,000	5,500	33000000	11,164,400	21,835,600
44	0,5	3,000	5,500	16500000	6,331,600	10,168,400
45	0,5	3,000	5,500	16500000	6,334,600	10,165,400
46	0,5	3,000	5,500	16500000	6,323,600	10,176,400
47	1	6,000	5,500	33000000	12,662,900	20,337,100
48	0,5	3,000	5,500	16500000	6,335,000	10,165,000
49	0,5	3,000	5,500	16500000	5,587,300	10,912,700
50	0,5	3,000	5,500	16500000	5,575,200	10,924,800
51	0,5	3,000	5,500	16500000	5,580,700	10,919,300
52	0,5	3,000	5,500	16500000	6,338,700	10,161,300
53	0,5	3,000	5,500	16500000	5,582,100	10,917,900

54	0,5	3,000	5,500	16500000	5,580,300	10,919,700
55	0,5	3,000	5,500	16500000	5,580,300	10,919,700
56	0,5	3,000	5,500	16500000	6,340,100	10,159,900
57	0,5	3,000	5,500	16500000	6,340,100	10,159,900
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>277,500</b>	<b>313,500</b>	<b>1,526,250,000</b>	<b>561,365,650</b>	<b>964,884,350</b>
<b>Rata – Rata</b>	<b>1.36</b>	<b>4868.421053</b>	<b>5500</b>	<b>26776315.79</b>	<b>9848520.175</b>	<b>16927795.61</b>



**Lampiran 11. Pembobotan Faktor Internal**

No	Faktor	Skala Nilai					Faktor
1	Kelompok Tani Memiliki Badan Hukum	3	2	1	2	3	Kelompok Tani Memiliki Kegiatan Edukasi Terhadap Petani
2	Kelompok Tani Memiliki Badan Hukum	3	2	1	2	3	Kelompok tani memiliki kegiatan untuk petani agar dapat bertukar ilmu dengan petani lain dari luar daerah
3	Kelompok Tani Memiliki Badan Hukum	3	2	1	2	3	Kurangnya Tranparansi Pembukuan tentang simpan pinjam
4	Kelompok Tani Memiliki Badan Hukum	3	2	1	2	3	Dengan keluarnya anggota kelompok tani akan terjadi pengurangan luas lahan untuk produksi padi sawah
5	Kelompok Tani Memiliki Badan Hukum	3	2	1	2	3	Struktur Organisasi tidak berjalan dengan semestinya
6	Kelompok Tani Memiliki Kegiatan Edukasi Terhadap Petani	3	2	1	2	3	Kelompok tani memiliki kegiatan untuk petani agar dapat bertukar ilmu dengan petani lain dari luar daerah
7	Kelompok Tani Memiliki Kegiatan Edukasi Terhadap Petani	3	2	1	2	3	Tranparansi Pembukuan tentang simpan pinjam
8	Kelompok Tani Memiliki Kegiatan Edukasi Terhadap Petani	3	2	1	2	3	Dengan keluarnya anggota kelompok tani akan terjadi pengurangan luas lahan untuk produksi padi sawah
9	Kelompok Tani Memiliki Kegiatan Edukasi Terhadap Petani	3	2	1	2	3	Struktur Organisasi tidak berjalan dengan semestinya
10	Kelompok tani memiliki kegiatan untuk petani agar dapat bertukar ilmu dengan petani lain dari luar daerah	3	2	1	2	3	Tranparansi Pembukuan tentang simpan pinjam
11	Kelompok tani memiliki kegiatan untuk petani agar dapat bertukar ilmu dengan petani lain dari luar daerah	3	2	1	2	3	Dengan keluarnya anggota kelompok tani akan terjadi pengurangan luas lahan untuk produksi padi sawah
12	Kelompok tani memiliki kegiatan untuk petani agar dapat bertukar ilmu dengan petani lain dari luar daerah	3	2	1	2	3	Struktur Organisasi tidak berjalan dengan semestinya
13	Tranparansi Pembukuan tentang simpan pinjam	3	2	1	2	3	Dengan keluarnya anggota kelompok tani akan terjadi pengurangan luas lahan untuk produksi padi sawah
14	Tranparansi Pembukuan tentang simpan pinjam	3	2	1	2	3	Struktur Organisasi tidak berjalan dengan semestinya
15	Dengan keluarnya anggota kelompok tani akan terjadi	3	2	1	2	3	Struktur Organisasi tidak berjalan dengan semestinya

pengurangan luas lahan							
untuk produksi padi sawah							



**Lampiran 12. Pembobotan Faktor Eksternal**

No	Faktor	Skala Nilai					Faktor
		3	2	1	2	3	
1	Petani dapat menggunakan fasilitas traktor serta alat panen dari kelompok tani	3	2	1	2	3	Fasilitas saprodi subsidi tersedia di kelompok tani
2	Petani dapat menggunakan fasilitas traktor serta alat panen dari kelompok tani	3	2	1	2	3	Adanya simpan pinjam untuk anggota kelompok tani
3	Petani dapat menggunakan fasilitas traktor serta alat panen dari kelompok tani	3	2	1	2	3	Petani menganggap kelompok tani organisasi yang tidak penting
4	Petani dapat menggunakan fasilitas traktor serta alat panen dari kelompok tani	3	2	1	2	3	Harga yang di patok untuk alat bantuan pertanian sama saja dengan alat konvensional
5	Petani dapat menggunakan fasilitas traktor serta alat panen dari kelompok tani	3	2	1	2	3	Fasilitas sprodi tidak sesuai dengan kebutuhan petani
6	Fasilitas saprodi subsidi tersedia di kelompok tani	3	2	1	2	3	Adanya simpan pinjam untuk anggota kelompok tani
7	Fasilitas saprodi subsidi tersedia di kelompok tani	3	2	1	2	3	Petani menganggap kelompok tani organisasi yang tidak penting
8	Fasilitas saprodi subsidi tersedia di kelompok tani	3	2	1	2	3	Harga yang di patok untuk alat bantuan pertanian sama saja dengan alat konvensional
9	Fasilitas saprodi subsidi tersedia di kelompok tani	3	2	1	2	3	Fasilitas sprodi tidak sesuai dengan kebutuhan petani
10	Adanya simpan pinjam untuk anggota kelompok tani	3	2	1	2	3	Petani menganggap kelompok tani organisasi yang tidak penting
11	Adanya simpan pinjam untuk anggota kelompok tani	3	2	1	2	3	Harga yang di patok untuk alat bantuan pertanian sama saja dengan alat konvensional
12	Adanya simpan pinjam untuk anggota kelompok tani	3	2	1	2	3	Fasilitas sprodi tidak sesuai dengan kebutuhan petani
13	Petani menganggap kelompok tani organisasi yang tidak penting	3	2	1	2	3	Harga yang di patok untuk alat bantuan pertanian sama saja dengan alat konvensional
14	Petani menganggap kelompok tani organisasi yang tidak penting	3	2	1	2	3	Fasilitas sprodi tidak sesuai dengan kebutuhan petani
15	Harga yang di patok untuk alat bantuan pertanian sama saja dengan alat konvensional	3	2	1	2	3	Fasilitas sprodi tidak sesuai dengan kebutuhan petani

**Lampiran 13. Parameter Penilaian Faktor Kekuatan, Kelemahan, Peluang Dan Ancaman Peningkatan Produktivitas Petani Padi Sawah Terhadap Peranan Kelompok Tani**

Responden	PARAMETER												Skor
	Faktor Internal						Faktor Ekternal						
	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	
1	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	1	35
2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	31
3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	2	3	2	32
4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2	35
5	3	3	4	4	1	1	3	4	3	3	3	2	34
6	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	33
7	3	4	4	4	1	1	3	4	3	4	3	2	36
8	3	3	3	3	2	2	3	4	3	1	3	2	32
9	3	4	4	4	1	1	3	3	3	3	3	2	34
10	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	2	2	32
11	3	3	4	4	1	2	3	3	3	3	2	2	33
12	3	3	4	4	1	1	3	4	3	3	2	2	33
13	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	33
14	3	4	3	3	1	1	3	4	3	2	3	2	32
15	3	3	3	4	1	2	3	4	3	4	3	2	35
16	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	36
17	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	34
18	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	1	27
19	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	1	27
20	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1	28
21	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	1	28
22	3	3	4	2	3	2	3	4	3	1	1	1	30

23	3	3	3	3	4	2		3	3	3	4	3	1	35
24	3	3	3	4	3	2		3	3	3	2	3	1	33
25	3	4	3	3	4	1		3	4	3	3	3	2	36
26	3	4	4	4	2	1		3	3	3	1	3	2	33
27	3	4	3	3	1	2		3	4	3	1	2	2	31
28	3	3	4	4	1	3		3	3	3	4	1	2	34
29	3	3	3	3	1	2		3	3	3	4	3	2	33
30	3	3	3	4	1	1		3	4	3	4	3	2	34
31	3	3	4	3	1	2		3	3	3	4	3	2	34
32	3	3	4	3	2	1		3	3	3	3	1	2	31
33	3	3	3	3	3	3		3	4	3	4	3	2	37
34	3	3	4	4	2	3		3	3	3	3	3	2	36
35	3	4	3	3	2	3		3	4	3	3	3	2	36
36	3	4	3	4	2	2		3	3	3	3	3	2	35
37	3	4	4	3	2	1		3	4	3	3	3	2	35
38	3	3	3	3	1	3		3	3	3	4	2	2	33
39	3	4	4	4	2	3		3	4	3	4	3	2	39
40	3	3	3	4	1	2		3	3	3	3	3	2	33
41	3	4	4	3	2	1		3	3	3	4	3	2	35
42	3	4	3	4	2	2		3	3	3	3	3	2	35
43	3	3	3	3	2	1		3	4	3	4	3	2	34
44	3	4	3	3	1	1		3	4	3	3	3	2	33
45	3	3	4	3	3	1		3	4	3	4	3	2	36
46	3	3	4	4	2	1		3	3	3	3	3	2	34
47	3	3	3	3	1	1		3	3	3	4	3	2	32
48	3	3	3	3	2	2		3	4	3	3	4	2	35
49	3	3	4	4	2	1		3	3	3	4	3	2	35
50	3	3	3	3	2	2		3	4	3	3	3	2	34



51	3	3	3	4	1	2		3	3	3	3	3	2	33
52	3	3	4	3	1	1		3	3	3	3	3	2	32
53	3	3	4	3	1	1		3	4	3	3	3	2	33
54	3	3	4	4	2	2		3	4	3	3	3	2	36
55	3	3	3	3	1	2		3	3	3	3	4	2	33
56	3	4	3	3	2	2		3	4	3	4	3	2	36
57	3	4	4	4	1	2		3	3	3	3	2	2	34
58								3	4	3	2	2	2	16
59								3	4	3	2	2	2	16
60								3	4	3	2	2	2	16
61								3	4	3	2	2	2	16
62								3	4	3	2	2	2	16
63								3	4	3	2	2	2	16
64								3	4	3	2	2	2	16
65								3	4	3	2	2	2	16
66								4	4	4	2	2	2	18
Total	171	189	191	188	101	96		171	197	172	169	157	106	1908
Rataan	3	3,3	3,3	3,2	1,7	1,6		2,5	2,9	2,6	2,5	2,3	1,6	28,9

Keterangan :

- 1) - 1 - 57 adalah sampel internal Peningkatan Produktivitas Petani Padi Sawah Terhadap Peranan Kelompok Tani  
 - 58 - 66 adalah sampel Eksternal Peningkatan Produktivitas Petani Padi Sawah Terhadap Peranan Kelompok Tani

2.) Faktor internal

A. Kelompok Tani Memiliki Badan Hukum

B. Kelompok Tani Memiliki Kegiatan Edukasi Terhadap Petani

C. Kelompok tani memiliki kegiatan untuk petani agar dapat bertukar ilmu dengan petani lain dari luar daerah

D. Tranparansi Pembukuan tentang simpan pinjam

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

E. Dengan keluarnya anggota kelompok tani akan terjadi pengurangan luas lahan untuk produksi padi sawah

F. Struktur Organisasi tidak berjalan dengan semestinya

3.) Faktor Eksternal

A. Petani dapat menggunakan fasilitas traktor serta alat panen dari kelompok tani

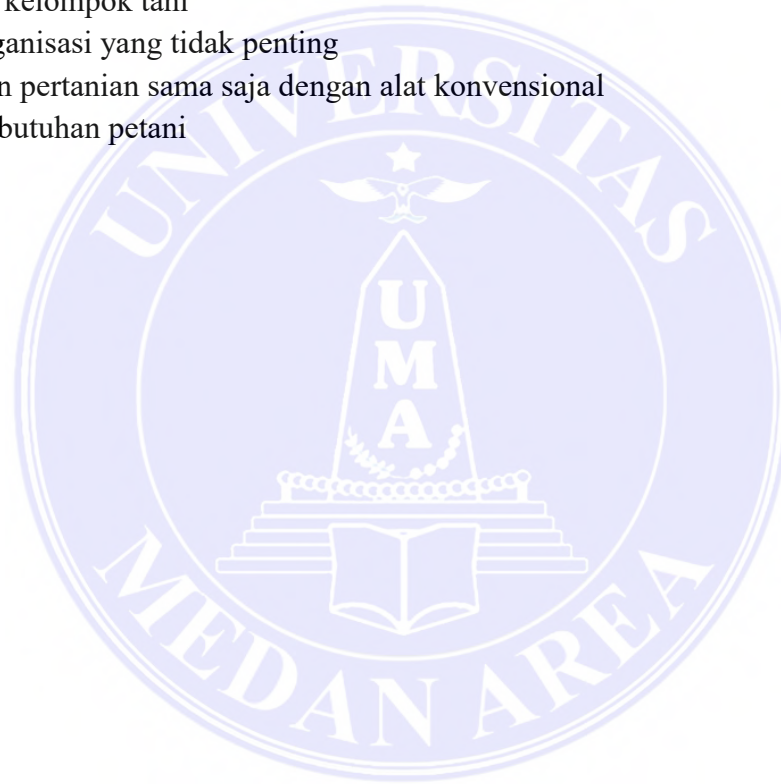
B. Fasilitas saprodi subsidi tersedia di kelompok tani

C. Adanya simpan pinjam untuk anggota kelompok tani

D. Petani menganggap kelompok tani organisasi yang tidak penting

E. Harga yang di patok untuk alat bantuan pertanian sama saja dengan alat konvensional

F. Fasilitas saprodi tidak sesuai dengan kebutuhan petani



#### Lampiran 14. Penentuan Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

No	Uraian	Skor	Keterangan
1	Kelompok Tani Memiliki Badan Hukum	3	Kekuatan
2	Kelompok Tani Memiliki Kegiatan Edukasi Terhadap Petani	3,3	Kekuatan
3	Kelompok tani memiliki kegiatan untuk petani agar dapat bertukar ilmu dengan petani lain dari luar daerah	3,3	Kekuatan
4	Tranparansi Pembukuan tentang simpan pinjam	3,3	Kekuatan
5	Dengan keluarnya anggota kelompok tani akan terjadi pengurangan luas lahan untuk produksi padi sawah	1,8	Kelemahan
6	Struktur Organisasi tidak berjalan dengan semestinya	1,7	Kelemahan



### Lampiran 15 Penentuan Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman)

No	Uraian	Skor	Keterangan
1	Petani dapat menggunakan fasilitas traktor serta alat panen dari kelompok tani	3	Peluang
2	Fasilitas saprodi subsidi tersedia di kelompok tani	3,4	Peluang
3	Adanya simpan pinjam untuk anggota kelompok tani	3	Peluang
4	Petani menganggap kelompok tani organisasi yang tidak penting	3	Ancaman
5	Harga yang di patok untuk alat bantuan pertanian sama saja dengan alat konvensional	2,7	Ancaman
6	Fasilitas sprodi tidak sesuai dengan kebutuhan petani	1,8	Ancaman



**Lampiran 16. Hasil Penilaian Faktor Internal (IFAS)**

**Responden 1**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	1	1/2	1
B	1	1	2	2	1	2
C	1/2	½	1	2	1	2
D	1	½	1/2	1	1	1/2
E	2	1	1	1	1	1
F	1	½	1/2	2	1	1

**Responden 2**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	1	1/2	1
B	1	1	2	2	1	2
C	1/2	1/2	1	2	2	2
D	1	1/2	1/2	1	1	1/2
E	2	1	1/2	1	1	1
F	1	1/2	1/2	2	1	1

**Responden 3**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	1	1/3	1
B	1	1	2	2	2	2
C	1/2	1/2	1	2	2	2
D	1	1/2	1/2	1	1/2	1
E	2	1/2	1/2	2	1	2
F	1	1/2	1/2	1	1/2	1

**Responden 4**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	1	2	1
B	1	1	2	1	1	2
C	1/2	½	1	1	1	2
D	1	1	1	1	1	1
E	1/2	1	1	1	1	2
F	1	½	1/2	1	2	1

**Responden 5**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	1	1/2	1
B	1	1	2	2	2	2
C	1/2	1/2	1	2	2	2
D	1	1/2	1/2	1	1/2	1
E	2	1/2	1/2	2	1	2
F	1	1/2	1/2	1	1/2	1

**Responden 6**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	1	1	1
B	1	1	2	2	2	3
C	1/2	1/2	1	2	2	3
D	1	1/2	1/2	1	1/2	1
E	1	1/2	1/2	2	1	2
F	1	1/3	1/2	1	1/2	1

**Responden 7**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	1	2	1
B	1	1	2	2	1	2
C	1/2	½	1	2	1	2
D	1	½	1/2	1	1/3	1/2
E	1/2	1	1	3	1	2
F	1	½	1/2	2	1/2	1

**Responden 8**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	1	2	1
B	1	1	2	2	1	2
C	1/2	1/2	1	2	1	2
D	1	1/2	1/2	1	1/2	1/2
E	1/2	1	1	2	1	2
F	1	1/2	1/2	2	1/2	1

**Responden 9**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	1	1/2	1
B	1	1	2	2	2	2
C	1/2	1/2	1	2	2	2
D	1	1/2	1/2	1	1/2	½
E	2	1/2	1/2	2	1	3
F	1	1/2	1/2	2	1/3	1

**Responden 10**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	1	1/2	1
B	1	1	2	2	1	2
C	1/2	1/2	1	2	1	2
D	1	1/2	1/2	1	1	1
E	2	1	1	1	1	2
F	1	1/2	1/2	1	1/2	1

**Responden 11**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	1	2	1
B	1	1	2	3	2	2
C	1/2	1/2	1	3	2	2
D	1	1/3	1/3	1	1/2	1
E	1/2	1/2	1/2	2	1	1
F	1	1/2	1/2	1	1	1

**Responden 12**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	1	3	1
B	1	1	2	2	1	2
C	1/2	1/2	1	2	1	2
D	1	1/2	1/2	1	1	1
E	1/3	1	1	1	1	2
F	1	1/2	1/2	1	1/2	1

**Responden 13**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	1	1/2	1
B	1	1	2	2	2	3
C	1/2	1/2	1	2	2	2
D	1	1/2	1/2	1	1/3	1/2
E	2	1/2	1/2	3	1	1/2
F	1	1/3	1/2	2	2	1

**Responden 14**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	1	1/2	1
B	1	1	2	2	3	3
C	3	1/3	1	2	2	2
D	1/3	3	1	1	1/2	1
E	2	1/3	1/2	2	1	2
F	1	1/3	1/2	1	1/2	1

**Responden 15**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	1	1/2	1
B	1	1	2	3	2	2
C	3	1/3	1	3	2	2
D	1/3	3	1/2	1	1	1/2
E	1/2	1/3	2	1	1	2
F	1	1/2	1/2	2	1/2	1

**Responden 16**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	1	1/3	1
B	1	1	2	3	3	3
C	1/2	1/2	1	1	2	3
D	1	1/3	1/2	1	1/3	1/2
E	3	1/3	1/2	3	1	1/2
F	1	1/3	1/3	2	2	1

**Responden 17**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	1	1/2	1
B	1	1	2	3	2	2
C	1/2	1/2	1	2	2	2
D	1	1/3	1/2	1	1	1/2
E	2	1/2	1/2	1	1	1/2
F	1	1/2	1/2	2	2	1

**Responden 18**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	1	1/2	1
B	1	1	2	2	2	2
C	1/2	1/2	1	2	3	2
D	1	1/2	1/2	1	1/2	1
E	2	1/2	1/3	2	1	3
F	1	1/2	1/2	1	1/3	1

**Responden 19**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	2	1	1/2	1
<b>B</b>	1	1	2	2	2	2
<b>C</b>	1/2	½	1	1	3	2
<b>D</b>	1	½	1	1	1/2	1/2
<b>E</b>	2	½	1/3	2	1	1/2
<b>F</b>	1	½	1/2	2	2	1

**Responden 20**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	2	1	1/2	1
<b>B</b>	1	1	2	2	3	2
<b>C</b>	1/2	1/2	1	2	1	2
<b>D</b>	1	1/2	1/2	1	1	1/2
<b>E</b>	2	1/3	1	1	1	1
<b>F</b>	1	1/2	1/2	2	1	1

**Responden 21**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	2	1	1/2	1
<b>B</b>	1	1	2	3	2	2
<b>C</b>	1/2	1/2	1	2	1	3
<b>D</b>	1	1/3	1/2	1	1/2	½
<b>E</b>	2	1/2	1	2	1	2
<b>F</b>	1	1/2	1/3	2	1/2	1

**Responden 22**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	2	1	1/2	1
<b>B</b>	1	1	2	3	3	2
<b>C</b>	1/2	½	1	3	2	2
<b>D</b>	1	1/3	1/3	1	1	1
<b>E</b>	2	1/3	1/2	1	1	2
<b>F</b>	1	½	1/2	1	2	1

**Responden 23**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	2	1	1/2	1
<b>B</b>	1	1	2	3	2	3
<b>C</b>	1/2	1/2	1	1	3	3
<b>D</b>	1	1/3	1	1	2	1/3
<b>E</b>	2	1/2	1/3	1/2	1	2
<b>F</b>	1	1/3	1/3	3	1/2	1

**Responden 24**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	2	1	1/2	1
<b>B</b>	1	1	2	2	3	2
<b>C</b>	1/2	1/2	1	2	2	3
<b>D</b>	1	1/2	1/2	1	1	1/3
<b>E</b>	2	1/3	1/2	2	1	2
<b>F</b>	1	1/2	1/3	3	1/2	1

**Responden 25**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	2	1	1/2	1
<b>B</b>	1	1	2	2	1	2
<b>C</b>	1/2	½	1	2	1	2
<b>D</b>	1	½	1/2	1	1/2	1
<b>E</b>	2	1	1	2	1	2
<b>F</b>	1	½	1/2	1	1/2	1

**Responden 26**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	2	1	2	1
<b>B</b>	1	1	2	2	1	2
<b>C</b>	1/2	1/2	1	2	1	2
<b>D</b>	1	1/2	1/2	1	1/2	1
<b>E</b>	1/2	1/3	1	2	1	2
<b>F</b>	1	1/2	1/2	1	1/2	1

**Responden 27**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	1/2	1	1	1
<b>B</b>	1	1	1	2	1	2
<b>C</b>	2	1	1	2	1	3
<b>D</b>	1	1/2	1/2	1	1/2	1
<b>E</b>	1	1	1	2	1	2
<b>F</b>	1	1/2	1/3	1	1/2	1

**Responden 28**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	1/2	1	2	1
B	1	1	2	2	1	2
C	2	1/2	1	2	1	3
D	1	1/2	1/2	1	1/2	1/3
E	1/2	1	1	2	1	2
F	1	1/2	1/3	3	1/2	1

**Responden 29**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	1	1/2	1
B	1	1	1	2	1	2
C	1/2	1	1	3	2	2
D	1	1/2	1/3	1	1/2	1/3
E	2	1	1/2	2	1	2
F	1	1/2	1/2	3	1/2	1

**Responden 30**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1/2	1/3	1	1	1
B	1	1	2	2	1	2
C	3	1/2	1	2	2	3
D	1	1/2	1/2	1	1/2	2
E	1	1	1/2	2	1	2
F	1	1/2	1/3	1/2	1/2	1

**Responden 31**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	1/3	1	1/2	1
B	1	1	2	2	1	2
C	3	1/2	1	2	2	2
D	1	1/2	1/2	1	1/2	1/3
E	2	1	1/2	2	1	2
F	1	1/2	1/2	3	1/2	1

**Responden 32**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	1/2	2	2	1
B	1	1	1	2	1	2
C	2	1	1	2	1	2
D	1/2	1/2	1/2	1	1/2	1/3
E	1/2	1	1	2	1	2
F	1	1/2	1/2	3	1/2	1

**Responden 33**

	A	B	C	D	E	F
A	1	2	1/3	2	1/2	1
B	1/2	1	1	2	2	2
C	3	1	1	3	2	2
D	1/2	1/2	1/3	1	1/2	1/3
E	2	1/2	1/2	2	1	2
F	1	1/2	1/2	3	1/2	1

**Responden 34**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	1	2	1
B	1	1	2	3	2	1
C	1/2	1/2	1	2	1	2
D	1	1/3	1/2	1	1/2	1/3
E	1/2	1/2	1	2	1	2
F	1	1	1/2	3	1/2	1

**Responden 35**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	2	1/2	2
B	1	1	1	2	3	2
C	1/2	1	1	2	1	2
D	1/2	1/2	1/2	1	1/3	1
E	2	1/3	1	3	1	2
F	1/2	1/2	1/2	1	1/2	1

**Responden 36**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1/2	2	2	1	2
B	2	1	2	2	1	2
C	1/2	1/2	1	3	1	3
D	1/2	1/2	1/3	1	1/3	1/3
E	1	1	1	3	1	2
F	1/2	1/2	1/3	3	1/2	1



**Responden 37**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	1	1/2	1
B	1	1	2	2	2	2
C	1/2	½	1	2	1	2
D	1	½	1/2	1	1/2	1/2
E	2	½	1	2	1	2
F	1	½	1/2	2	1/2	1

**Responden 38**

	A	B	C	D	E	F
A	1	2	2	1	2	1
B	1/2	1	1	2	1/2	3
C	1/2	1	1	1	2	2
D	1	1/2	1	1	1/2	1/2
E	1/2	2	1/2	2	1	2
F	1	1/3	1/2	2	1/2	1

**Responden 39**

	A	B	C	D	E	F
A	1	2	2	1	2	1
B	1/2	1	2	1	2	2
C	1/2	1/2	1	2	1	3
D	1	1	1/2	1	1/2	1/2
E	1/2	1/2	1	2	1	2
F	1	1/2	1/3	2	1/2	1

**Responden 40**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	1	1/2	1
B	1	1	2	2	1	2
C	1/2	½	1	1	1	1
D	1	½	1	1	1/2	1/2
E	2	1	1	2	1	2
F	1	½	1	2	1/2	1

**Responden 41**

	A	B	C	D	E	F
A	1	2	1/2	2	1	2
B	1/2	1	1	2	1/2	3
C	2	1	1	3	1	3
D	1/2	1/2	1/3	1	1/2	1/2
E	1	2	1	2	1	1
F	1/2	1/3	1/3	2	1	1

**Responden 42**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1/2	1	2	1	2
B	2	1	1	2	2	3
C	1	1	1	2	2	2
D	1/2	1/2	1/2	1	1/2	1/2
E	1	1/2	1/2	2	1	2
F	1/2	1/3	1/2	2	1/2	1

**Responden 43**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	1	2	1/2	2
B	1	1	1	2	2	3
C	1	1	1	3	1	2
D	1/2	½	1/3	1	1/2	1/2
E	2	½	1	2	1	2
F	1/2	1/3	1/2	2	1/2	1

**Responden 44**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	1	2	1	3
B	1	1	1	3	3	2
C	1	1	1	2	2	2
D	1/2	1/3	1/2	1	1/2	1/2
E	1	1/3	1/2	2	1	1
F	1/3	1/2	1/2	2	1	1

**Responden 45**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	1	3	2	2
B	1	1	1	2	3	2
C	1	1	1	2	2	2
D	1/3	1/2	1/2	1	1/2	1/2
E	1/2	1/3	1/2	2	1	1
F	1/2	1/2	1/2	2	1	1

**Responden 46**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	1	2	1/2	3
B	1	1	1	3	2	2
C	1	1	1	2	2	2
D	1/2	1/3	1/2	1	1/2	1/2
E	2	½	1/2	2	1	2
F	1/3	½	1/2	2	1/2	1

**Responden 47**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	1	2	1	2
B	1	1	1	3	2	2
C	1	1	1	2	3	2
D	1/2	1/3	1/2	1	1/2	1/3
E	1	1/2	1/3	2	1	3
F	1/2	1/2	1/2	3	1/3	1

**Responden 48**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	1	1/2	2
B	1	1	1	2	2	2
C	1/2	1	1	2	3	2
D	1	1/2	1/2	1	1	1
E	2	1/2	1/3	1	1	1
F	1/2	1/2	1/2	1	1	1

**Responden 49**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	1	3	1	2
B	1	1	1	2	3	2
C	1	1	1	2	1	2
D	1/3	½	1/2	1	1	1
E	1	1/3	1	1	1	1/2
F	1/2	½	1/2	1	2	1

**Responden 50**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	1	2	3	2
B	1	1	1	2	2	2
C	1	1/3	1	2	3	3
D	1/2	1/2	1/2	1	1/2	1/2
E	1/3	1/2	1/3	2	1	1
F	1/2	1/2	1/3	2	1	1

**Responden 51**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	1	2	2	2
B	1	1	1	1	1	1
C	1	1	1	1	1	1
D	1/2	1	1	1	1	1
E	1/2	1	1	1	1	1
F	1/2	1	1	1	1	1

**Responden 52**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	1	2	3	2
B	1	1	1	2	2	3
C	1	1	1	2	2	2
D	1/2	½	1/2	1	1/2	1/2
E	1/3	½	1/2	2	1	1
F	1/2	1/3	1/2	2	1	1

**Responden 53**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	1	1/2	1
B	1	1	2	2	2	2
C	1/2	1/2	1	2	3	2
D	1	1/2	1/2	1	1/2	1/2
E	2	1/2	1/3	2	1	1
F	1	1/2	1/2	2	1	1

**Responden 54**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	1	2	3	2
B	1	1	1	2	2	2
C	1	1	1	2	2	2
D	1/2	1/2	1/2	1	1/2	1/3
E	1/3	1/2	1/2	2	1	1
F	1/2	1/2	1/2	3	1	1

**Responden 55**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	1	2	1/2	2
B	1	1	2	2	2	2
C	1	½	1	2	2	1
D	1/2	½	1/2	1	2	1
E	2	½	1/2	1/2	1	1
F	1/2	½	1	1	1	1

**Responden 56**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	1	1/2	3
B	1	1	2	3	3	3
C	1/2	1/2	1	1	1	1
D	1	1/3	1	1	2	1
E	2	1/3	1	1/2	1	1/2
F	1/3	1/3	1	1	2	1

**Responden 57**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	1	2	3	2
B	1	1	1	2	2	2
C	1	1/3	1	2	3	3
D	1/2	1/2	1/2	1	1/2	1/2
E	1/3	1/2	1/3	2	1	1
F	1/2	1/2	1/3	2	1	1

**Keterangan :**

- A. Kelompok Tani Memiliki Badan Hukum
- B. Kelompok Tani Memiliki Kegiatan Edukasi Terhadap Petani
- C. Kelompok tani memiliki kegiatan untuk petani agar dapat bertukar ilmu dengan petani lain dari luar daerah
- D. Tranparansi Pembukuan tentang simpan pinjam
- E. Dengan keluarnya anggota kelompok tani akan terjadi pengurangan luas lahan untuk produksi padi sawah
- F. Struktur Organisasi tidak berjalan dengan semestinya

**Lampiran 17. Hasil Penilaian Faktor Eksternal (EFAS)**

**Responden 1**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	1	2	1/2	2
<b>B</b>	1	1	2	2	2	2
<b>C</b>	1	1/2	1	2	2	1
<b>D</b>	1/2	1/2	1/2	1	2	1
<b>E</b>	2	1/2	1/2	1/2	1	1
<b>F</b>	1/2	1/2	1	1	1	1

**Responden 2**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	2	2	1	1
<b>B</b>	1	1	2	3	1	1
<b>C</b>	1/2	1/2	1	1/2	1/3	1/3
<b>D</b>	1/2	1/3	2	1	1	1
<b>E</b>	1	1	3	1	1	1
<b>F</b>	1	1	3	1	1	1

**Responden 3**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	1	2	1	1
<b>B</b>	1	1	1	2	1	1
<b>C</b>	1	1	1	3	1	1
<b>D</b>	1/2	1/2	1/3	1	1/2	1/2
<b>E</b>	1	1	1	2	1	1
<b>F</b>	1	1	1	2	1	1

**Responden 4**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	1	2	1	1
<b>B</b>	1	1	1	2	1	1
<b>C</b>	1	1	1	3	1	1
<b>D</b>	1/2	1/2	1/3	1	1/2	1/2
<b>E</b>	1	1	1	2	1	1
<b>F</b>	1	1	1	2	1	1

**Responden 5**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	1	2	1/3	1/3
<b>B</b>	1	1	1	3	1	1/3
<b>C</b>	1	1	1	3	1	1
<b>D</b>	1/2	1/3	1/3	1	1/3	1/3
<b>E</b>	3	1	1	3	1	1
<b>F</b>	3	3	1	3	1	1

**Responden 6**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	1	3	1/2	1/2
<b>B</b>	1	1	1	2	1	1/2
<b>C</b>	1	1	1	3	1	1
<b>D</b>	1/3	1/2	1/3	1	1/2	1/2
<b>E</b>	2	1	1	2	1	1
<b>F</b>	2	2	1	2	1	1

**Responden 7**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	1	2	1/3	1/3
<b>B</b>	1	1	1	3	1	1/3
<b>C</b>	1	1	1	3	1	1
<b>D</b>	1/2	1/3	1/3	1	1/3	1/3
<b>E</b>	3	1	1	3	1	1
<b>F</b>	3	3	1	3	1	1

**Responden 8**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	1	2	1/2	2
<b>B</b>	1	1	2	2	2	2
<b>C</b>	1	1/2	1	2	2	1
<b>D</b>	1/2	1/2	1/2	1	2	1
<b>E</b>	2	1/2	1/2	1/2	1	1
<b>F</b>	1/2	1/2	1	1	1	1

**Responden 9**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	1	2	1	1
<b>B</b>	1	1	1	2	1	1
<b>C</b>	1	1	1	3	1	1
<b>D</b>	1/2	1/2	1/3	1	1/2	1/2
<b>E</b>	1	1	1	2	1	1
<b>F</b>	1	1	1	2	1	1

**Responden 10**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	2	1	1
B	1	1	2	3	1	1
C	1/2	½	1	½	1/3	1/3
D	1/2	1/3	2	1	1	1
E	1	1	3	1	1	1
F	1	1	3	1	1	1

**Responden 11**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	1	3	1/2	1/2
B	1	1	1	2	1	1/2
C	1	1	1	3	1	1
D	1/3	1/2	1/3	1	1/2	1/2
E	2	1	1	2	1	1
F	2	2	1	2	1	1

**Responden 12**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	1	2	1	1
B	1	1	1	2	1	1
C	1	1	1	3	1	1
D	1/2	1/2	1/3	1	1/2	1/2
E	1	1	1	2	1	1
F	1	1	1	2	1	1

**Responden 13**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	1	2	1	1
B	1	1	1	2	1	1
C	1	1	1	3	1	1
D	1/2	½	1/3	1	1/2	1/2
E	1	1	1	2	1	1
F	1	1	1	2	1	1

**Responden 14**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	1	2	1/2	2
B	1	1	2	2	2	2
C	1	1/2	1	2	2	1
D	1/2	1/2	1/2	1	2	1
E	2	1/2	1/2	1/2	1	1
F	1/2	1/2	1	1	1	1

**Responden 15**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	1	2	1/3	1/3
B	1	1	1	3	1	1/3
C	1	1	1	3	1	1
D	1/2	1/3	1/3	1	1/3	1/3
E	3	1	1	3	1	1
F	3	3	1	3	1	1

**Responden 16**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	2	1	1
B	1	1	2	3	1	1
C	1/2	½	1	½	1/3	1/3
D	1/2	1/3	2	1	1	1
E	1	1	3	1	1	1
F	1	1	3	1	1	1

**Responden 17**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	1	3	1/2	1/2
B	1	1	1	2	1	1/2
C	1	1	1	3	1	1
D	1/3	1/2	1/3	1	1/2	1/2
E	2	1	1	2	1	1
F	2	2	1	2	1	1

**Responden 18**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	1	1/2	1
B	1	1	2	2	2	2
C	1/2	1/2	1	2	3	2
D	1	1/2	1/2	1	1/2	1/2
E	2	1/2	1/3	2	1	1
F	1	1/2	1/2	2	1	1

**Responden 19**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	1	2	1/3	1/3
<b>B</b>	1	1	1	3	1	1/3
<b>C</b>	1	1	1	3	1	1
<b>D</b>	1/2	1/3	1/3	1	1/3	1/3
<b>E</b>	3	1	1	3	1	1
<b>F</b>	3	3	1	3	1	1

**Responden 20**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	1	2	1/2	2
<b>B</b>	1	1	2	2	2	2
<b>C</b>	1	1/2	1	2	2	1
<b>D</b>	1/2	1/2	1/2	1	2	1
<b>E</b>	2	1/2	1/2	1/2	1	1
<b>F</b>	1/2	1/2	1	1	1	1

**Responden 21**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	1	2	1	1
<b>B</b>	1	1	1	2	1	1
<b>C</b>	1	1	1	3	1	1
<b>D</b>	1/2	1/2	1/3	1	1/2	1/2
<b>E</b>	1	1	1	2	1	1
<b>F</b>	1	1	1	2	1	1

**Responden 22**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	1	3	1/2	1/2
<b>B</b>	1	1	1	2	1	1/2
<b>C</b>	1	1	1	3	1	1
<b>D</b>	1/3	1/2	1/3	1	1/2	1/2
<b>E</b>	2	1	1	2	1	1
<b>F</b>	2	2	1	2	1	1

**Responden 23**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	2	1	1/2	1
<b>B</b>	1	1	2	2	2	2
<b>C</b>	1/2	1/2	1	2	3	2
<b>D</b>	1	1/2	1/2	1	1/2	1/2
<b>E</b>	2	1/2	1/3	2	1	1
<b>F</b>	1	1/2	1/2	2	1	1

**Responden 24**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	2	2	1	1
<b>B</b>	1	1	2	3	1	1
<b>C</b>	1/2	1/2	1	1/2	1/3	1/3
<b>D</b>	1/2	1/3	2	1	1	1
<b>E</b>	1	1	3	1	1	1
<b>F</b>	1	1	3	1	1	1

**Responden 25**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	1	2	1/2	2
<b>B</b>	1	1	2	2	2	2
<b>C</b>	1	1/2	1	2	2	1
<b>D</b>	1/2	1/2	1/2	1	2	1
<b>E</b>	2	1/2	1/2	1/2	1	1
<b>F</b>	1/2	1/2	1	1	1	1

**Responden 26**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	1	2	1/2	2
<b>B</b>	1	1	2	2	2	2
<b>C</b>	1	1/2	1	2	2	1
<b>D</b>	1/2	1/2	1/2	1	2	1
<b>E</b>	2	1/2	1/2	1/2	1	1
<b>F</b>	1/2	1/2	1	1	1	1

**Responden 27**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	1	2	1/3	1/3
<b>B</b>	1	1	1	3	1	1/3
<b>C</b>	1	1	1	3	1	1
<b>D</b>	1/2	1/3	1/3	1	1/3	1/3
<b>E</b>	3	1	1	3	1	1
<b>F</b>	3	3	1	3	1	1

Responden 28

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	1	2	1	1
B	1	1	1	2	1	1
C	1	1	1	3	1	1
D	1/2	1/2	1/3	1	1/2	1/2
E	1	1	1	2	1	1
F	1	1	1	2	1	1

Responden 29

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	2	1	1
B	1	1	2	3	1	1
C	1/2	1/2	1	1/2	1/3	1/3
D	1/2	1/3	2	1	1	1
E	1	1	3	1	1	1
F	1	1	3	1	1	1

Responden 30

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	1	1/2	3
B	1	1	2	3	3	3
C	1/2	1/2	1	1	1	1
D	1	1/3	1	1	2	1
E	2	1/3	1	1/2	1	1/2
F	1/3	1/3	1	1	2	1

Responden 31

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	1	2	1/2	2
B	1	1	2	2	2	2
C	1	1/2	1	2	2	1
D	1/2	1/2	1/2	1	2	1
E	2	1/2	1/2	1/2	1	1
F	1/2	1/2	1	1	1	1

Responden 32

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	1	3	1/2	1/2
B	1	1	1	2	1	1/2
C	1	1	1	3	1	1
D	1/3	1/2	1/3	1	1/2	1/2
E	2	1	1	2	1	1
F	2	2	1	2	1	1

Responden 33

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	1	2	1	1
B	1	1	1	2	1	1
C	1	1	1	3	1	1
D	1/2	1/2	1/3	1	1/2	1/2
E	1	1	1	2	1	1
F	1	1	1	2	1	1

Responden 34

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	1	2	1/3	1/3
B	1	1	1	3	1	1/3
C	1	1	1	3	1	1
D	1/2	1/3	1/3	1	1/3	1/3
E	3	1	1	3	1	1
F	3	3	1	3	1	1

Responden 35

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	1	1/2	3
B	1	1	2	3	3	3
C	1/2	1/2	1	1	1	1
D	1	1/3	1	1	2	1
E	2	1/3	1	1/2	1	1/2
F	1/3	1/3	1	1	2	1

Responden 36

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	2	2	1	1
B	1	1	2	3	1	1
C	1/2	1/2	1	1/2	1/3	1/3
D	1/2	1/3	2	1	1	1
E	1	1	3	1	1	1
F	1	1	3	1	1	1

**Responden 37**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	1	3	1/2	1/2
<b>B</b>	1	1	1	2	1	1/2
<b>C</b>	1	1	1	3	1	1
<b>D</b>	1/3	1/2	1/3	1	1/2	1/2
<b>E</b>	2	1	1	2	1	1
<b>F</b>	2	2	1	2	1	1

**Responden 38**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	1	2	1	1
<b>B</b>	1	1	1	2	1	1
<b>C</b>	1	1	1	3	1	1
<b>D</b>	1/2	1/2	1/3	1	1/2	1/2
<b>E</b>	1	1	1	2	1	1
<b>F</b>	1	1	1	2	1	1

**Responden 39**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	1	2	1/2	2
<b>B</b>	1	1	2	2	2	2
<b>C</b>	1	1/2	1	2	2	1
<b>D</b>	1/2	1/2	1/2	1	2	1
<b>E</b>	2	1/2	1/2	1/2	1	1
<b>F</b>	1/2	1/2	1	1	1	1

**Responden 40**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	2	1	1/2	3
<b>B</b>	1	1	2	3	3	3
<b>C</b>	1/2	1/2	1	1	1	1
<b>D</b>	1	1/3	1	1	2	1
<b>E</b>	2	1/3	1	1/2	1	1/2
<b>F</b>	1/3	1/3	1	1	2	1

**Responden 41**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	2	2	1	1
<b>B</b>	1	1	2	3	1	1
<b>C</b>	1/2	1/2	1	1/2	1/3	1/3
<b>D</b>	1/2	1/3	2	1	1	1
<b>E</b>	1	1	3	1	1	1
<b>F</b>	1	1	3	1	1	1

**Responden 42**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	1	3	1/2	1/2
<b>B</b>	1	1	1	2	1	1/2
<b>C</b>	1	1	1	3	1	1
<b>D</b>	1/3	1/2	1/3	1	1/2	1/2
<b>E</b>	2	1	1	2	1	1
<b>F</b>	2	2	1	2	1	1

**Responden 43**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	1	2	1	1
<b>B</b>	1	1	1	2	1	1
<b>C</b>	1	1	1	3	1	1
<b>D</b>	1/2	1/2	1/3	1	1/2	1/2
<b>E</b>	1	1	1	2	1	1
<b>F</b>	1	1	1	2	1	1

**Responden 44**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	1	3	1/2	1/2
<b>B</b>	1	1	1	2	1	1/2
<b>C</b>	1	1	1	3	1	1
<b>D</b>	1/3	1/2	1/3	1	1/2	1/2
<b>E</b>	2	1	1	2	1	1
<b>F</b>	2	2	1	2	1	1

**Responden 45**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	1	2	1/2	2
<b>B</b>	1	1	2	2	2	2
<b>C</b>	1	1/2	1	2	2	1
<b>D</b>	1/2	1/2	1/2	1	2	1
<b>E</b>	2	1/2	1/2	1/2	1	1
<b>F</b>	1/2	1/2	1	1	1	1



**Responden 46**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	2	2	1	1
<b>B</b>	1	1	2	3	1	1
<b>C</b>	1/2	½	1	½	1/3	1/3
<b>D</b>	1/2	1/3	2	1	1	1
<b>E</b>	1	1	3	1	1	1
<b>F</b>	1	1	3	1	1	1

**Responden 47**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	1	2	1/3	1/3
<b>B</b>	1	1	1	3	1	1/3
<b>C</b>	1	1	1	3	1	1
<b>D</b>	1/2	1/3	1/3	1	1/3	1/3
<b>E</b>	3	1	1	3	1	1
<b>F</b>	3	3	1	3	1	1

**Responden 48**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	2	2	1	1
<b>B</b>	1	1	2	3	1	1
<b>C</b>	1/2	1/2	1	1/2	1/3	1/3
<b>D</b>	1/2	1/3	2	1	1	1
<b>E</b>	1	1	3	1	1	1
<b>F</b>	1	1	3	1	1	1

**Responden 49**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	1	2	1/2	2
<b>B</b>	1	1	2	2	2	2
<b>C</b>	1	½	1	2	2	1
<b>D</b>	1/2	½	1/2	1	2	1
<b>E</b>	2	½	1/2	½	1	1
<b>F</b>	1/2	½	1	1	1	1

**Responden 50**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	1	3	1/2	1/2
<b>B</b>	1	1	1	2	1	1/2
<b>C</b>	1	1	1	3	1	1
<b>D</b>	1/3	1/2	1/3	1	1/2	1/2
<b>E</b>	2	1	1	2	1	1
<b>F</b>	2	2	1	2	1	1

**Responden 51**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	1	2	1	1
<b>B</b>	1	1	1	2	1	1
<b>C</b>	1	1	1	3	1	1
<b>D</b>	1/2	1/2	1/3	1	1/2	1/2
<b>E</b>	1	1	1	2	1	1
<b>F</b>	1	1	1	2	1	1

**Responden 52**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	1	3	1/2	1/2
<b>B</b>	1	1	1	2	1	1/2
<b>C</b>	1	1	1	3	1	1
<b>D</b>	1/3	½	1/3	1	1/2	1/2
<b>E</b>	2	1	1	2	1	1
<b>F</b>	2	2	1	2	1	1

**Responden 53**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	2	2	1	1
<b>B</b>	1	1	2	3	1	1
<b>C</b>	1/2	1/2	1	1/2	1/3	1/3
<b>D</b>	1/2	1/3	2	1	1	1
<b>E</b>	1	1	3	1	1	1
<b>F</b>	1	1	3	1	1	1

**Responden 54**

	A	B	C	D	E	F
<b>A</b>	1	1	1	2	1	1
<b>B</b>	1	1	1	2	1	1
<b>C</b>	1	1	1	3	1	1
<b>D</b>	1/2	1/2	1/3	1	1/2	1/2
<b>E</b>	1	1	1	2	1	1
<b>F</b>	1	1	1	2	1	1

**Responden 55**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	1	2	1	1
B	1	1	1	2	1	1
C	1	1	1	3	1	1
D	1/2	1/2	1/3	1	1/2	1/2
E	1	1	1	2	1	1
F	1	1	1	2	1	1

**Responden 56**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	1	2	1/3	1/3
B	1	1	1	3	1	1/3
C	1	1	1	3	1	1
D	1/2	1/3	1/3	1	1/3	1/3
E	3	1	1	3	1	1
F	3	3	1	3	1	1

**Responden 57**

	A	B	C	D	E	F
A	1	1	1	3	1/2	1/2
B	1	1	1	2	1	1/2
C	1	1	1	3	1	1
D	1/3	1/2	1/3	1	1/2	1/2
E	2	1	1	2	1	1
F	2	2	1	2	1	1

**Keterangan:**

- A. Petani dapat menggunakan fasilitas traktor serta alat panen dari kelompok tani
- B. Fasilitas saprodi subsidi tersedia di kelompok tani
- C. Adanya simpan pinjam untuk anggota kelompok tani
- D. Petani menganggap kelompok tani organisasi yang tidak penting
- E. Harga yang di patok untuk alat bantuan pertanian sama saja dengan alat konvensional
- F. Fasilitas sprodi tidak sesuai dengan kebutuhan petani

**Lampiran 18. Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Geometris Faktor Internal (IFAS)**

	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>	<b>F</b>
<b>A</b>	1	1,01	1,37	1,28	0,89	1,29
<b>B</b>	0,97	1	1,59	2,1	1,64	2,11
<b>C</b>	0,73	0,6	1	1,88	1,54	2,1
<b>D</b>	0,83	0,48	0,51	1	0,62	0,63
<b>E</b>	1,11	0,59	0,64	1,68	1	1,47
<b>F</b>	0,79	0,48	0,48	1,65	0,74	1
<b>Total</b>	5,43	4,16	5,59	9,59	6,43	8,6

Rumus :

$$G = \sqrt[n]{X_1 \cdot X_2 \cdot X_3 \cdot \dots \cdot X_n}$$

Keterangan :

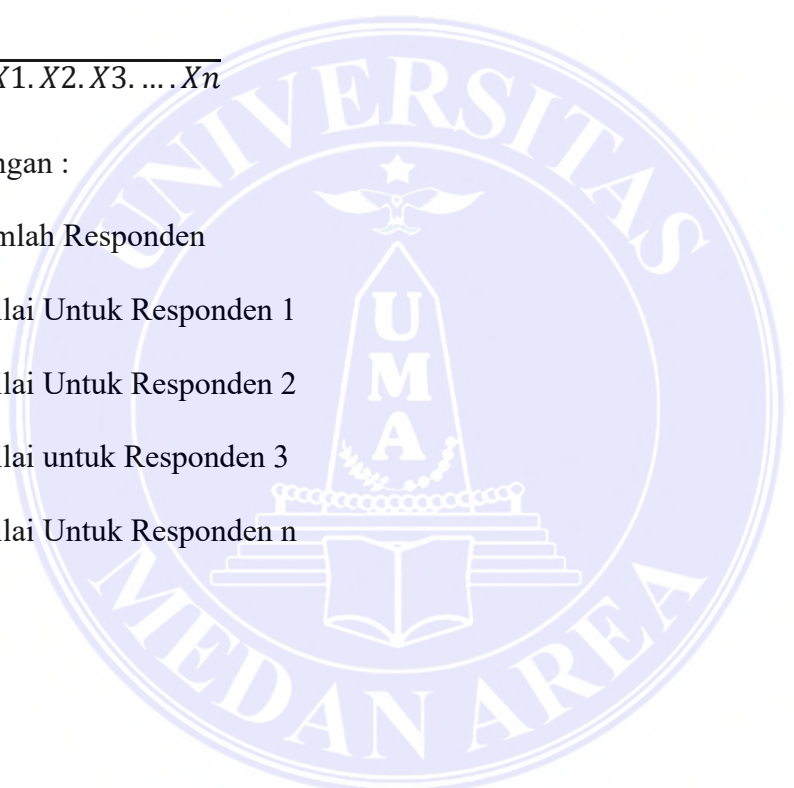
N = Jumlah Responden

X<sub>1</sub> = Nilai Untuk Responden 1

X<sub>2</sub> = Nilai Untuk Responden 2

X<sub>3</sub> = Nilai untuk Responden 3

X<sub>n</sub> = Nilai Untuk Responden n



**Lampiran 19. Normalisasi Faktor Internal (IFAS)**

	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>	<b>F</b>	<b>Rata - Rata</b>
<b>A</b>	0,19	0,24	0,25	0,13	0,14	0,15	0,18
<b>B</b>	0,18	0,25	0,28	0,22	0,26	0,25	0,24
<b>C</b>	0,13	0,13	0,18	0,2	0,24	0,25	0,19
<b>D</b>	0,15	0,12	0,09	0,1	0,09	0,07	0,1
<b>E</b>	0,2	0,14	0,11	0,18	0,16	0,17	0,16
<b>F</b>	0,15	0,12	0,09	0,17	0,11	0,11	0,13
<b>Total</b>	1	1	1	1	1	1	1

Contoh Perhitungan Normalisasi :

$$AA = \frac{1}{5,43} = 0,19$$

$$AB = \frac{1,01}{4,16} = 0,24$$

$$AC = \frac{1,37}{5,59} = 0,25$$

$$AD = \frac{1,28}{9,59} = 0,13$$

$$AE = \frac{0,89}{6,43} = 0,14$$

$$AF = \frac{1,29}{8,6} = 0,15$$

Contoh perhitungan Mencari nilai rata – rata :

$$A = (0,19 + 0,24 + 0,25 + 0,13 + 0,14 + 0,15) / 57 = 0,18$$

**Lampiran 20. Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Geometris Faktor Eksternal (EFAS)**

	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>	<b>F</b>
<b>A</b>	1	1	1,2	2,03	0,62	0,9
<b>B</b>	1	1	1,35	2,32	1,22	0,91
<b>C</b>	0,83	0,73	1	1,9	0,97	0,84
<b>D</b>	0,49	0,43	0,53	1	0,73	0,62
<b>E</b>	1,6	0,81	1,03	1,37	1	0,96
<b>F</b>	1,11	1,09	1,18	1,6	1,04	1
<b>Total</b>	6,03	5,06	6,29	10,22	5,58	5,23

Rumus :

$$G = \sqrt[n]{X_1 \cdot X_2 \cdot X_3 \cdot \dots \cdot X_n}$$

Keterangan :

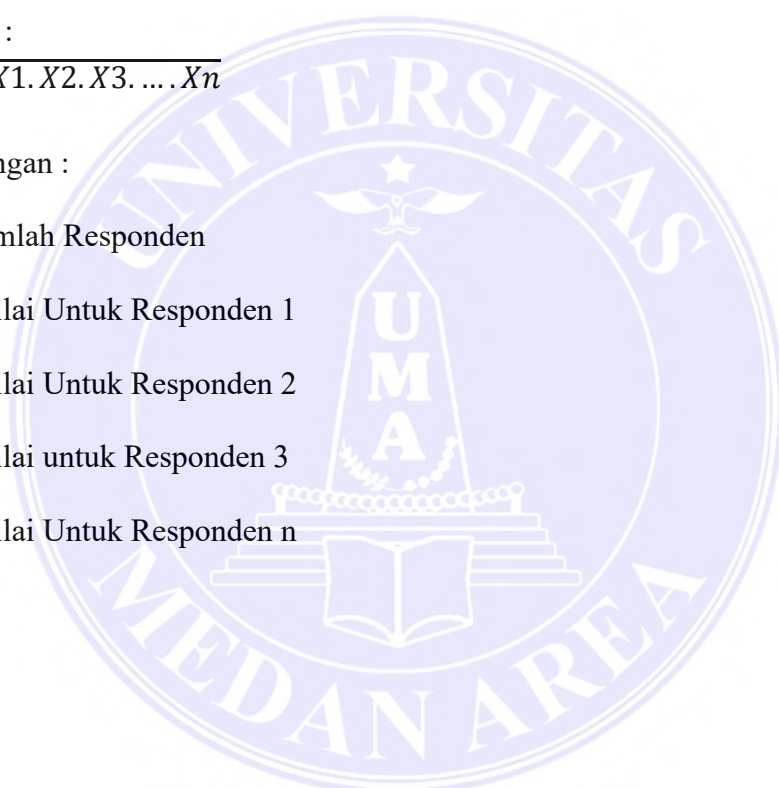
N = Jumlah Responden

X<sub>1</sub> = Nilai Untuk Responden 1

X<sub>2</sub> = Nilai Untuk Responden 2

X<sub>3</sub> = Nilai untuk Responden 3

X<sub>n</sub> = Nilai Untuk Responden n



**Lampiran 21. Normalisasi Faktor Eksternal (EFAS)**

	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>	<b>F</b>	<b>Rata - Rata</b>
<b>A</b>	0,17	0,2	0,19	0,19	0,11	0,17	0,17
<b>B</b>	0,17	0,2	0,22	0,23	0,22	0,17	0,2
<b>C</b>	0,14	0,14	0,16	0,19	0,17	0,16	0,16
<b>D</b>	0,08	0,08	0,08	0,1	0,13	0,12	0,1
<b>E</b>	0,26	0,16	0,16	0,13	0,18	0,19	0,18
<b>F</b>	0,18	0,22	0,19	0,16	0,19	0,19	0,19
<b>Total</b>	1	1	1	1	1	1	1

Contoh Perhitungan Normalisasi :

$$AA = \frac{1}{6,03} = 0,17$$

$$AB = \frac{1}{5,06} = 0,2$$

$$AC = \frac{1,2}{6,29} = 0,19$$

$$AD = \frac{2,03}{10,22} = 0,19$$

$$AE = \frac{0,62}{5,58} = 0,11$$

$$AF = \frac{0,9}{5,23} = 0,17$$

Contoh perhitungan Mencari nilai rata – rata :

$$A = (0,17 + 0,2 + 0,19 + 0,19 + 0,11 + 0,17) / 57 = 0,17$$

### Lampiran 22. Pembobotan Faktor Internal (IFAS)

No	Uraian	Bobot
1	Kelompok Tani Memiliki Badan Hukum	0,18
2	Kelompok Tani Memiliki Kegiatan Edukasi Terhadap Petani	0,24
3	Peluang Petani Untuk Bertukar Ilmu Dengan Petani Lain Dari Luar Daerah	0,19
4	Tranparansi Pembukuan tentang simpan pinjam	0,1
5	Dengan keluarnya anggota kelompok tani akan terjadi pengurangan luas lahan untuk produksi padi sawah	0,16
6	Struktur Organisasi tidak berjalan dengan semestinya	0,13
<b>Total</b>		<b>1</b>



### Lampiran 23. Pembobotan Faktor Eksternal (EFAS)

No	Uraian	Bobot
1	Petani dapat menggunakan fasilitas traktor serta alat panen dari kelompok tani	0,17
2	Fasilitas saprodi subsidi tersedia di kelompok tani	0,2
3	Adanya simpan pinjam untuk anggota kelompok tani	0,16
4	Petani menganggap kelompok tani organisasi yang tidak penting	0,1
5	Harga yang di patok untuk alat bantuan pertanian sama saja dengan alat konvensional	0,18
6	Fasilitas sprodi tidak sesuai dengan kebutuhan petani	0,19
<b>Total</b>		<b>1</b>





**Lampiran 24. Matriks Evaluasi Faktor Strategis Internal (IFAS)**

No	Uraian	Rating	bobot	Rating x Bobot
<b>KEKUATAN</b>				
1	Kelompok Tani Memiliki Badan Hukum	3	0,18	0,54
2	Kelompok Tani Memiliki Kegiatan Edukasi Terhadap Petani	3,32	0,24	0,8
3	Peluang Petani Untuk Bertukar Ilmu Dengan Petani Lain Dari Luar Daerah	3,35	0,19	0,64
4	Kurangnya Tranparansi Pembukuan tentang simpan pinjam	3,3	0,1	0,33
<b>KELEMAHAN</b>				
5	Dengan keluarnya anggota kelompok tani akan terjadi pengurangan luas lahan untuk produksi padi sawah	1,77	0,16	0,28
6	Struktur Organisasi tidak berjalan dengan semestinya	1,68	0,12	0,2
<b>Total</b>		<b>16,42</b>	<b>0,99</b>	<b>2,79</b>

**Lampiran 25. Matriks Evaluasi Faktor Strategis Eksternal (EFAS)**

No	Uraian	Rating	Bobot	Rating x Bobot
<b>PELUANG</b>				
1	Petani dapat menggunakan fasilitas traktor serta alat panen dari kelompok tani	3	0,17	0,51
2	Fasilitas saprodi subsidi tersedia di kelompok tani	3,46	0,2	0,69
3	Adanya simpan pinjam untuk anggota kelompok tani	3,02	0,16	0,48
<b>ANCAMAN</b>				
4	Petani menganggap kelompok tani organisasi yang tidak penting	2,96	0,1	0,3
5	Harga yang di patok untuk alat bantuan pertanian sama saja dengan alat konvensional	2,75	0,18	0,49
6	Fasilitas saprodi tidak sesuai dengan kebutuhan petani	1,86	0,19	0,35
<b>Total</b>		<b>17,05</b>	<b>1</b>	<b>2,82</b>

## Lampiran 26. Dokumentasi







## Lampiran 27. Surat Pengantar Riset/Penelitian



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS PERTANIAN**

Kampus I : Jalan Kolang Nomor 1 Medan Estiko ☎ (061) 7360168, 7366878, 7384348 ☎ (061) 7368012 Medan 20371  
Kampus II : Jalan Setabudi Nomor 78 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

---

Nomor: 2406/FP.2/01.10/IX/2022  
Lamp. : -  
Hal : Pengambilan Data/Riset

14 September 2022

Yth. Ketua Gapoktan Melati Jaya  
Desa Melati II Kecamatan Perbaungan  
Kabupaten Serdang Bedagai

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

N a m a : Andika Syaputra  
N I M : 188220011  
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Gapoktan Melati Jaya Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai untuk kepentingan skripsi berjudul **"Strategi Peningkatan Produktivitas Petani Padi Sawah Terhadap Peranan Kelompok Tani (Studi Kasus : Di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai)"**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan:  
1. Ka. Prodi Agribisnis  
2. Mahasiswa ybs  
3. Arsip



## Lampiran 28. Surat Selesai Riset/Penelitian

  
**GAPOKTAN MELATI JAYA**  
DUSUN DELIMA DESA MELATI II KECAMATAN PERBAUNGAN  
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI PROPINSI SUMATERA UTARA

Nomor : 04/GMJ/XI/2022  
Lamp : -  
Hal : Surat Keterangan Selesai Pengambilan Data / Riset

Melati II, 18 November 2022  
Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Pertanian Medan Area  
di  
Tempat

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat dari Universitas Medan Area Fakultas Pertanian Nomor : 2406/FP.2/01.10/IX/2022 tertanggal 14 September 2022 Prihal Pengambilan Data/Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Andika Syaputra  
Nim : 188220011  
Program Studi : Agribisnis  
Judul Skripsi : Strategi Peningkatan Produktivitas Petani Padi Sawah Terhadap Peranan Kelompok Tani (Studi Kasus : Di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai)

Dengan ini kami dari Gapoktan Melati Jaya Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah selesai melaksanakan kegiatan pengambilan Data/Riset dalam Penyusunan Skripsi Sesuai dengan judul di atas.

Demikian Srat Izin ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Melati II, 18 November 2022  
Ketua Gapoktan Melati Jaya

